Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin

النحو الواضح

NAHWU WADHIH

(Terjemah Tata Bahasa Arab)

1

Alih Bahasa :
Achmad Sunarto

Penerbit AL - HIDAYAH Surabaya

Ali Al-Jarim dan Musthofa Amin

النحو الواضح

Terjemah

NAHWU WADHIH

(TATA BAHASA ARAB)

Ibtidaiyah

1

Alih Bahasa :
ACHMAD SUNARTO

Penerbit AL-HIDAYAH Surabaya

MUQADDIMAH

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلٰى اَشْرَفِ الْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ

وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ. اَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur ke hadlirat Allah swt. yang dengan rahmat dan inayah-Nya, kami telah dapat menyelesaikan buku *Tata Bahasa Arab* yang kami terjemahkan dari kitab *Nahwu Wadlih* karya seorang ulama terkenal Ali Al-Jarim dan Mustofa Amin.

Sebelum buku ini kami terbitkan, naskahnya telah banyak kami gunakan sebagai pedoman, baik untuk mengajar di madrasah-madrasah Ibtidaiyah maupun di Pondok Pesantren. Oleh karena itu, kami berpendapat, bahwa buku ini baik sekali untuk disebar luaskan kepada pelajar umumnya dan khususnya sebagai pedoman para murid-murid madrasah di masyarakat kita.

Kepada para ahli dan ulama, penterjemah sangat mengharapkan tegur sapanya untuk perbaikan buku ini dalam penerbitan yang akan datang dan sebelumnya kami mengucapkan terima kasih.

Kepada Allah swt. kami mohon taufiq dan hidayah-Nya, semoga usaha ini senantiasa dalam keridlaan-Nya. Amien.

Rembang, 2 Jum. Akhir 1411 M.

18 Desember 1990 H.

Penterjemah:

(Achmad Sunarto)

DAFTAR ISI

		Hal
1.	Muqaddimah	2
2.	Daftar Isi	4
3.	Jumlah Mufidah	5
4.	Bagian-bagian Jumlah	12
5.	Pembagian Fi'il Menurut Waktunya	25
	- Fi'il Madli	25
	- Fi'il Mudlari'	26
	- Fi'il Amar	28
6.	Fa'il	38
7.	Maf'ul Bih	44
8.	Perbandingan Antara Fa'il Dan Maf'ul Bih	52
9.	Mubtada' Dan Khabar	53
10.	Jumlah Fi'liyah	60
11.	Jumlah Ismiyah	66
12.	Nashabnya Fi'il Mudlari'	73
13.	Jazemnya Fi'il Mudlari'	85
14.	Rafa'nya Fi'il Mudlari'	97
15.	Kaana Dan Akhawatnya	105
16.	Inna Dan Akhawatnya	120
17.	Jarnya Isim	134
18.	Na'at (Kata Sifat)	146

JUMLAH MUFIDAH

Contoh-contoh:

1. *Kebun itu indah.*	١- اَلْبُسْتَانُ جَمِيْلٌ.
2. *Matahari itu terbit.*	٢- اَلشَّمْسُ طَالِعَةٌ.
3. *Ali mencium bunga.*	٣- شَمَّ عَلِيٌّ وَرْدَةً.
4. *Muhammad itu memetik bunga.*	٤- قَطَفَ مُحَمَّدٌ زَهْرَةً.
5. *Ikan itu hidup di air.*	٥- يَعِيْشُ السَّمَكُ فِي الْمَاءِ.
6. *Pohon kurma itu banyak di Mesir.*	٦- يَكْثُرُ النَّخِيْلُ فِي مِصْرَ.

Pembahasan:

Bila kita perhatikan susunan kalimat yang nomor satu di atas, maka kita dapati susunan itu terdiri dari dua kalimat, yaitu: Yang pertama kalimat " اَلْبُسْتَانُ " (kebun) dan yang kedua " جَمِيْلٌ " (indah). Maka, bila kita ambil kalimat yang pertama saja, yaitu " اَلْبُسْتَانُ " tentunya tidak dapat difahami maksudnya, kecuali hanya makna itu saja, juga tidak cukup dijadikan percakapan. Begitu pula bila kita ambil kalimat yang kedua saja, yaitu " جَمِيْلٌ ". Tetapi jika kita hubungkan antara kalimat yang pertama dengan kalimat yang kedua dalam

susunannya menjadi " اَلْبُسْتَانُ جَمِيْلٌ " maka dapat kita fahami makna yang sepenuhnya, dan kita dapat mengerti/faham sepenuhnya, yaitu bahwa sifat kebun itu 'indah'. Oleh karena itu susunan kalimat ini dinamakan "Jumlah Mufidah" (kalimat yang sempurna). Dan setiap satu dari dua buah kalimat itu dianggap sebagai bagiannya kalimat ini. Demikian pula pada contoh lainnya.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa hanya dengan satu kalimat saja tidaklah cukup untuk dijadikan percakapan. Tetapi haruslah dengan dua kalimat atau lebih, sehingga orang dapat mengambil pengertian yang sempurna.

Adapun kalimat " قُمْ " (berdirilah), " اِجْلِسْ " (duduklah), dan " تَكَلَّمْ " (berbicaralah) yang zhahirnya (kelihatannya) satu kalimat saja, tetapi cukup dijadikan percakapan. Pada hakekatnya ia bukanlah terdiri dari satu kalimat, tetapi ia telah tersusun dari dua buah kalimat, yaitu: Yang satu dilafazhkan (disebutkan) " قُمْ " dan yang lainnya tidak disebutkan, yaitu " اَنْتَ " yang dapat dimengerti oleh pendengarnya dari pembicaraannya itu meskipun tidak diucapkan " اَنْتَ " nya.

Kaidah:

١- اَلتَّرْكِيْبُ الَّذِيْ يُفِيْدُ فَائِدَةً تَامَّةً يُسَمّٰى جُمْلَةً مُفِيْدَةً، وَيُسَمّٰى اَيْضًا كَلَامًا.

1. Susunan yang menunjukkan faedah yang sempurna, dinamakan "Jumlah Mufidah" (kalimat yang sempurna) juga dinamakan "Kalam" (pembicaraan).

٢- اَلْجُمْلَةُ الْمُفِيْدَةُ قَدْ تَتَرَكَّبُ مِنْ كَلِمَتَيْنِ، وَقَدْ تَتَرَكَّبُ مِنْ اَكْثَرَ، وَكُلُّ كَلِمَةٍ فِيْهَا تُعَدُّ جُزْءًا مِنْهَا.

2. Jumlah Mufidah itu terkadang tersusun dari dua kalimat dan terkadang lebih. Dan setiap kalimat itu dianggap sebagai bagiannya daripadanya.

Latihan 1

Bacalah contoh-contoh tujuh di atas dan terangkanlah kalimat-kalimatnya pada setiap contoh.

Latihan 2

Bacalah kalimat-kalimat di bawah ini dan jelaskanlah jumlah kalimat-kalimatnya pada setiap kalimat.

1. *Langit itu mendung.*	١- اَلسَّمَاءُ | مُمْطِرَةٌ
2. *Kebun itu indah.*	٢- اَلْحَدِيْقَةُ | جَمِيْلَةٌ
3. *Hujan itu berhenti.*	٣- يَنْقَطِعُ | الْمَطَرُ
4. *Awan itu berjalan.*	٤- يَسِيْرُ | السَّحَابُ
5. *Matahari itu terbit.*	٥- تَطْلُعُ | الشَّمْسُ
6. *Tanah itu kering.*	٦- تَجِفُّ | الْاَرْضُ
7. *Burung itu di atas pohon.*	٧- اَلطَّائِرُ | فَوْقَ | الشَّجَرَةِ

8. *Ali memetik bunga-bunga.* — ٨- يَقْطِفُ عَلِيٌّ الْأَزْهَارَ

9. *Anak-anak itu bermain bola.* — ٩- يَلْعَبُ الْغِلْمَانُ بِالْكُرَةِ

10. *Hujan itu turun dari langit.* — ١٠- يَنْزِلُ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ

11. *Kapal-kapal itu berlayar di lautan.* — ١١- تَسِيرُ السُّفُنُ فِي الْبِحَارِ

12. *Di atas gunung itu sangat dingin.* — ١٢- يَشْتَدُّ الْبَرْدُ فَوْقَ الْجِبَالِ

Latihan 3

Bedakanlah Jumlah Mufidah (kalimat yang sempurna) pada susunan di bawah ini:

1. *Bukan udara.* ✗ — ١- لَيْسَ الْجَوُّ

2. *Farid makan.* ✓ — ٢- أَكَلَ فَرِيدٌ

3. *Kereta api itu cepat.* ✓ — ٣- الْقِطَارُ سَرِيعٌ

4. *Jika engkau bersungguh-sungguh.* ✗ — ٤- إِنِ اجْتَهَدْتَ

5. *Andaikan sakit.* ✗ — ٥- لَيْتَ الْمَرِيضَ

6. *Baju itu bersih.* ✓ — ٦- الثَّوْبُ نَظِيفٌ

7. *Kitab yang.* ✗ — ٧- الْكِتَابُ الَّذِي

8. *Anak perempuan yang terpelajar.* ✓ — ٨- الْبِنْتُ الْمُتَعَلِّمَةُ

Latihan 4

Jadikanlah contoh-contoh di bawah ini menjadi Jumlah Mufidah (jumlah yang sempurna) dengan meletakkan kalimat yang sesuai pada tempat yang kosong:

1. *Al 'Ushfuuru* = *Burung*
   Al Qafashir = *Sangkar*

١- اَلْعُصْفُوْرُ . فِي الْقَفَصِ

2. *Al Waladu* = *Anak*
   Al Fakihata = *Buah-buahan.*

٢- اَلْوَلَدُ يَأْكُلُ الْفَاكِهَةَ

3. *Ats Tsauru* = *Sapi jantan*
   Al Ardlu = *Tanah*

٣- اَلثَّوْرُ ...... اَلْأَرْضَ

4. *Al Waladu* = *Anak*
   Al Muhadzdzabu = *Yang sopan*

٤- اَلْوَلَدُ الْمُهَذَّبُ ......

5. *Al Hidzaau* = *Sepatu*
   Adl Dlayyiqu = *Yang sempit*

٥- اَلْحِذَاءُ الضَّيِّقُ ....

6. *Al Qamaru* = *Bulan*
   As Samaa-u = *Langit*

٦- اَلْقَمَرُ ...... اَلسَّمَاءُ

Latihan 5

1. Letakkan tiap-tiap kalimat dari kalimat-kalimat di bawah ini pada Jumlah Mufidah yang tersusun (terdiri) dari dua kalimat:

اَلْحَدِيْقَةُ = *Kebun.*

اَلشَّجَرَةُ = *Pohon.*

اَلْأَزْهَارُ = *Bunga-bunga.*

اَلشَّمْسُ = *Matahari.*

2. Letakkanlah tiap-tiap kalimat dari kalimat-kalimat di bawah ini pada Jumlah Mufidah yang terdiri dua kalimat atau lebih:

اَلْمَاءُ = *Air.*

يَلْعَبُ = *Bermain-main.*

اَلْفَاكِهَةُ = *Buah-buahan.*

يَرْكَبُ = *Mengendarai.*

Latihan 6

1. Buatlah tiga buah susunan Jumlah Mufidah yang masing-masingnya terdiri dari dua kalimat:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....

2. Buatlah tiga buah susunan Jumlah Mufidah yang masing-masing terdiri dari tiga kalimat:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3 .... ٣- ....

3. Buatlah tiga buah susunan Jumlah Mufidah yang masing-masingnya terdiri dari empat kalimat:

1.	١- ....
2.	٢- ....
3	٣- ....

BAGIAN-BAGIAN JUMLAH

Contoh-contoh:

1. *Ibrahim naik kuda.*	١- رَكِبَ إِبْرَاهِيمُ الْحِصَانَ.
2. *Ismail mempermainkan kucing.*	٢- يُدَاعِبُ إِسْمَاعِيلُ الْقِطَّ.
3. *Petani mengetam gandum.*	٣- يَحْصُدُ الْفَلَّاحُ الْقَمْحَ.
4. *Domba makan kacang dan tepung.*	٤- تَأْكُلُ الشَّاةُ فُولًا وَشَعِيرًا.
5. *Saya telah mendengar nasehat.*	٥- سَمِعْتُ النَّصِيحَةَ.
6. *Cahaya itu berkilauan dalam kamar.*	٦- يَسْطَعُ النُّورُ فِي الْحُجْرَةِ.
7. *Perahu itu berlayar di atas air.*	٧- تَجْرِي السَّفِينَةُ عَلَى الْمَاءِ.
8. *Apakah engkau suka bepergian ?*	٨- هَلْ تُحِبُّ السَّفَرَ.

Pembahasan:

Kita telah tahu bahwa Jumlah Mufidah (jumlah yang sempurna) itu tersusun dari beberapa bagian, yaitu kalimat-kalimat. Dan dalam pelajaran ini kita ingin mengetahui pula macam-macamnya kalimat itu. Maka kita katakan: "Apabila kita menyelidiki pada jumlah-jumlah yang ada di hadapan kita, maka

kita dapati kalimat-kalimat seperti: إِبْرَاهِيْمُ , إِسْمَاعِيْلُ dan اَلْفَلَّاحُ ; adalah kata-kata (lafazh-lafazh) yang biasanya dipakai untuk menamai orang.

Adapun kata-kata: اَلْحِصَانُ , اَلْقِطُّ dan اَلشَّاةُ adalah kata-kata yang biasanya dipakai berbagai macam hewan.

Dan kata-kata: اَلْقَمْحُ , اَلْفُوْلُ dan اَلشَّعِيْرُ adalah kata-kata yang biasanya dipakai untuk menamai tumbuh-tumbuhan.

Dan kata-kata: اَلنَّصِيْحَةُ , اَلنُّوْرُ dan اَلسَّفَرُ adalah kata-kata yang biasanya dipakai untuk menamai macam-macam makna yang lainnya. Oleh karena itu setiap kalimat-kalimat yang tersebut di atas dinamai kalimat 'isim' (kata benda). Begitu pula pada setiap kalimat-kalimat yang untuk menamai manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, barang-barang atau apa saja yang lainnya dinamakan kalimat isim.

Kemudian kita kembali lagi pada susunan kalimat-kalimat di atas, yang susunan kalimatnya berada di awal kalimat, seperti: رَكِبَ , يُدَاعِبُ , يَحْصُدُ dan تَأْكُلُ , semua itu menunjukkan terjadinya pekerjaan pada waktu tertentu. Sebagai contohnya seperti lafazh: رَكِبَ (telah mengendarai), ia menunjukkan kepada arti "rukuub" berkendaraan pada waktu yang telah lalu. Dan pada lafazh: يُدَاعِبُ (sedang/akan mempermainkan), hal itu menunjukkan pada "Muda-'abah" (permainan), pada waktu sekarang atau waktu yang akan datang. Oleh karena itu setiap kalimat yang menunjukkan kepada arti pekerjaan maka dinamakan fi'il.

Dan kita kembali lagi pada susunan kalimat-kalimat di atas, yang susunan kalimatnya berada di akhir kalimat, seperti: فِيْ , عَلَى dan هَلْ . Apabila kata-kata ini diucapkan satu per satu saja, maka tidak dapat dipahami artinya dengan sempurna. Tetapi bila diucapkannya itu bersama dengan kalimat lainnya, maka barulah ia mempunyai arti yang sempurna. Maka baru dinamailah kalimat yang tiga itu kalimat huruf, dan begitu pula setiap kalimat yang semacam ini disebut kalimat huruf.

Kaidah:

٣- اَلْكَلِمَةُ ثَلاَثَةُ اَنْوَاعٍ : اِسْمٌ، وَفِعْلٌ، وَحَرْفٌ.

أ- فَالْاِسْمُ كُلُّ لَفْظٍ يُسَمَّى بِهِ اِنْسَانٌ اَوْ حَيَوَانٌ اَوْ نَبَاتٌ اَوْ جَمَادٌ اَوْ اَيُّ شَيْءٍ اٰخَرَ.

ب- وَالْفِعْلُ كُلُّ لَفْظٍ يَدُلُّ عَلَى حُصُوْلِ عَمَلٍ فِيْ زَمَنٍ خَاصٍّ.

ج- وَالْحَرْفُ كُلُّ لَفْظٍ لَا يَظْهَرُ مَعْنَاهُ كَامِلًا اِلَّا مَعَ غَيْرِهِ.

3. Kalimat itu ada tiga macam, yaitu: a. Kalimat isim, b. Kalimat fi'il, dan c. Kalimat huruf.
   a. Adapun kalimat isim, yaitu setiap lafazh yang digunakan untuk menamai: manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, barang-barang atau apa saja yang lainnya.
   b. Adapun kalimat fi'il, yaitu setiap lafazh yang menunjukkan kepada terjadinya pekerjaan pada waktu yang tertentu.

c. Adapun kalimat huruf, yaitu setiap lafazh yang tidak mempunyai makna yang sempurna, kecuali harus bersama dengan lafazh lainnya.

Latihan 1

Bacalah susunan kalimat-kalimat di bawah ini dan terangkanlah pada kalimat itu: a. Yang menunjukkan nama orang, b. Yang menunjukkan hewan, c. Yang menunjukkan tumbuh-tumbuhan, dan d. Yang menunjukkan barang-barang.

1. *Farid itu berlari di jalan raya.*	١- فَرِيْدٌ يَجْرِي فِي الشَّارِعِ.
2. *Ali mengendarai keledai.*	٢- عَلِيٌّ يَرْكَبُ الْحِمَارَ.
3. *Anjing itu tidur di kebun.*	٣- اَلْكَلْبُ يَنَامُ فِي الْبُسْتَانِ.
4. *Anak itu suka buah jeruk.*	٤- يُحِبُّ الْوَلَدُ الْبُرْتُقَالَ.
5. *Kayu itu terbakar.*	٥- يَحْتَرِقُ الْحَطَبُ.
6. *Anak-anak itu mendaki gunung.*	٦- يَتَسَلَّقُ الْغِلْمَانُ الْجَبَلَ.
7. *Serigala menerkam seekor kambing kibas.*	٧- اِفْتَرَسَ الذِّئْبُ كَبْشًا.
8. *Musang itu memakan ayam..*	٨- اَلثَّعْلَبُ يَأْكُلُ الدَّجَاجَ.
9. *Tukang kebun itu mengumpulkan bunga-bunga.*	٩- اَلْبُسْتَانِيُّ يَجْمَعُ الْأَزْهَارَ.

10. *Anak-anak berenang di laut.*	١٠- يَسْبَحُ الْأَوْلَادُ فِي الْبَحْرِ.
11. *Besi itu hancur (terbakar) oleh api.*	١١- اَلْحَدِيْدُ يَذُوْبُ فِي النَّارِ.
12. *Tinta itu di dalam tempat tinta.*	١٢- اَلْمِدَادُ فِي الذَّوَاةِ.

Latihan 2

Bacalah susunan kalimat-kalimat di bawah ini dan bedakanlah:
a. Kalimat isim, b. Kalimat fi'il, dan c. Kalimat huruf.

1. *Muhammad membuka pintu.*	١- يَفْتَحُ مُحَمَّدٌ الْبَابَ.
2. *Pedagang membeli kapas.*	٢- يَشْتَرِي التَّاجِرُ الْقُطْنَ.
3. *Petani menanam bambu.*	٣- يَزْرَعُ الْفَلَّاحُ الْقَصَبَ.
4. *Sa'id membaca kitab.*	٤- يَقْرَأُ سَعِيْدٌ الْكِتَابَ.
5. *Udara itu masuk dalam kamar.*	٥- يَدْخُلُ الْهَوَاءُ فِي الْحُجْرَةِ.
6. *Buah itu berjatuhan di atas tanah.*	٦- اَلثَّمَرُ يَتَسَاقَطُ عَلَى الْأَرْضِ.
7. *Sapi membajak sawah.*	٧- اَلثَّوْرُ يَحْرُثُ الْأَرْضَ.
8. *Sepatu-sepatu itu terbuat dari kulit.*	٨- تُصْنَعُ الْأَحْذِيَةُ مِنَ الْجِلْدِ.

9. *Burung bersiul di atas pohon.* ٩- اَلْعُصْفُوْرُ يُغَرِّدُ عَلَى الشَّجَرَةِ.

10. *Orang-orang kaya pergi ke Eropa.* ١٠- يَذْهَبُ الْاَغْنِيَاءُ اِلَى أُوْرَبَّا.

Latihan 3

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan kalimat isim yang menunjukkan nama orang:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang diakhiri dengan kalimat isim yang menunjukkan nama hewan:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan kalimat isim yang menunjukkan nama hewan:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

4. Buatlah lima buah susunan kalimat yang diakhiri dengan kalimat isim yang menunjukkan nama tumbuh-tumbuhan:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

Latihan 4

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan kalimat fi'il:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

2. Buatlah lima buah susunan yang di tengahnya dengan kalimat fi'il:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan kalimat huruf:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-

4. ....٤-
5. ....٥-

4. Buatlah lima buah susunan kalimat yang di tengahnya dengan kalimat huruf:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

Latihan 5

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang terdiri dari dua buah kalimat isim:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang terdiri dari kalimat isim dan fi'il:

1. ....١-
2. ....٢-
3. ....٣-
4. ....٤-
5. ....٥-

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang terdiri dari kalimat isim, fi'il dan huruf:

1. ....   ١- ....
2. ....   ٢- ....
3. ....   ٣- ....
4. ....   ٤- ....
5. ....   ٥- ....

Latihan 6

1. Susunan kalimat di bawah ini semuanya membutuhkan kalimat isim. Maka isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat isim yang sesuai:

   1. *Al 'Ushfur* = *Burung*
      Masjuunun = *Terkurung*
      Fi .... = *Di dalam ....*

      ١- اَلْعُصْفُوْرُ مَسْجُوْنٌ فِي ......

   2. *Yaqra-u* = *Membaca*
      Muhammad = *Muhammad*

      ٢- يَقْرَأُ مُحَمَّدٌ ....

   3. *Al Hishanu* = *Kuda*
      Yajurru = *Menghela*

      ٣- اَلْحِصَانُ يَجُرُّ .....

   4. *Al Fa'ratu* = *Tikus*
      Takhaafu = *Takut*
      Mina = *Dari*

      ٤- اَلْفَأْرَةُ تَخَافُ مِنَ .....

   5. *Tabiidlu* = *Bertelur*

      ٥- تَبِيْضُ ......

6. *Yuthii'u* = *Ta'at*
   Abaahu = *Ayahnya*

٦- يُطِيعُ ...... أَبَاهُ .

7. *Yasytaddu* = *Sangat*
   Fishshaifi = *Di musim panas*

٧- يَشْتَدُّ ...... فِي ٱلصَّيْفِ.

8. *Yasbahu* = *Berenang*
   Assamaku = *Ikan*
   Fii = *Di ....*

٨- يَسْبَحُ ٱلسَّمَكُ فِي ......

2. Susunan kalimat di bawah ini semuanya butuh kalimat fi'il. Maka isilah tempat yang kosong (titik-titik) di bawah ini dengan kalimat fi'il yang sesuai:

   1. *Al Hishaanu* = *Kuda*
      Asy Sya'iira = *Tepung*

   ١- اَلْحِصَانُ ...... اَلشَّعِيرَ.

   2. *Ats Tsauru* = *Sapi*
      Al 'Ajalata = *Gerobak*

   ٢- اَلثَّوْرُ .... اَلْعَجَلَةَ.

   3. *Mahmud* = *Mahmud*
      Al Ghushna = Dahan Pohon

   ٣- .... مَحْمُودٌ ٱلْغُصْنَ.

4. Ath Thabiibu = Dokter
   Al Mariidla = Orang Sakit

٤- اَلطَّبِيْبُ ...... اَلْمَرِيْضَ.

5. Al Mariidlu = Orang Sakit
   Asy Syifa-a = Sembuh

٥- اَلْمَرِيْضُ ...... اَلشِّفَاءَ.

6. Al Waladu = Anak Laki-laki
   Al Kurratu = Bola

٦- اَلْوَلَدُ ...... بِالْكُرَةِ.

7. An Najjaaru = Tukang Kayu
   Baaban = Pintu

٧- ...... اَلنَّجَّارُ بَابًا

8. Al Khaadimu = Pembantu
   An Naafidzatu = Jendela

٨- اَلْخَادِمُ ..... اَلنَّافِذَةَ.

3. Susunan kalimat di bawah ini semuanya membutuhkan kalimat huruf. Maka isilah tempat yang kosong (titik-titik) di bawah ini dengan kalimat huruf yang sesuai:

   1. Yasbahu = Berenang
      Al Ghulaamu = Anak
      An Nahri = Sungai

   ١- يَسْبَحُ الْغُلَامُ ...... النَّهْرِ.

2. Yadzhabu = Pergi
   At Tilmiidzu = Murid
   Al Madrasati = Sekolahan

٢- يَذْهَبُ التِّلْمِيْذُ ...... الْمَدْرَسَةِ .

3. Qatha'tu = Saya Memotong
   Al Habla = Tali
   As Sikkiinu = Pisau

٣- قَطَعْتُ الْحَبْلَ ...... السِّكِّيْنِ .

4. Ya'uudu = Kembali
   Al Ghariibu = Orang Asing
   Baladihi = Negerinya

٤- يَعُوْدُ الْغَرِيْبُ ...... بَلَدِهِ .

5. Naama = Tidur
   AthThiflu = Anak Kecil
   As Sariiri = Ranjang

٥- نَامَ الطِّفْلُ ...... السَّرِيْرِ .

6. Yardlaa = Senang
   Al Mu'allimu = Guru
   At Tilmiidzi = Murid
   Al Muaddabi = Yang sopan

٦- يَرْضَى الْمُعَلِّمُ ...... التِّلْمِيْذِ الْمُؤَدَّبِ .

Latihan 7

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang tersusun dari dua buah kalimat isim:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

2. Buatlah lima buah susunan yang tersusun dari kalimat isim dan fi'il:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang tersusun dari kalimat isim, fi'il dan huruf:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

PEMBAGIAN FI'IL MENURUT WAKTUNYA

Fi'il Madli

Contoh-contoh:

1. *Anjing itu telah lari.*	١- جَرَى ٱلْكَلْبُ .
2. *Laki-laki itu telah berhenti.*	٢- وَقَفَ ٱلرَّجُلُ .
3. *Kitab itu telah hilang.*	٣- ضَاعَ ٱلْكِتَابُ
4. *Jam itu telah berdentang.*	٤- دَقَّتِ ٱلسَّاعَةُ
5. *Anak perempuan itu telah datang.*	٥- جَاءَتِ ٱلْبِنْتُ
6. *Ayam itu telah bertelur.*	٦- بَاضَتِ ٱلدَّجَاجَةُ

Perhatikanlah contoh kalimat yang pertama di atas, tentu engkau berpendapat bahwa itu adalah suatu kalimat fi'il (kata kerja). Karena semuanya itu artinya menunjukkan kepada hasilnya pekerjaan pada waktu yang tertentu. Sebagai contoh engkau dapat melihat pada kalimat " جَرَى " yang mempunyai arti "telah berlari" pada contoh yang pertama, hal ini menunjukkan atas larinya anjing itu sebelum sempat ia menyalak pada waktu yang lalu.

Dan pada contoh kalimat " وَقَفَ " yang mempunyai arti "telah berhenti" pada contoh yang kedua, hal ini

menunjukkan kepada arti berhentinya seseorang sebelum ia berbicara pada waktu yang lalu. Dan begitu pula pada contoh kalimat yang lainnya.

Oleh karena itu semua kalimat-kalimat dari kalimat-kalimat di atas dinamakan dengan "Kalimat Fi'il Madli". Dan begitu pula kepada setiap kalimat yang semacam ini.

Kaidah:

٤- اَلْفِعْلُ الْمَاضِى هُوَ كُلُّ فِعْلٍ يَدُلُّ عَلَى حُصُوْلِ عَمَلٍ فِى الزَّمَنِ الْمَاضِى.

4. Fi'il Madli yaitu setiap fi'il yang menunjukkan kepada hasil perbuatan di waktu yang telah lampau.

Fi'il Mudlari'

Contoh-contoh:

1. *Aku akan/sedang mencuci kedua tanganku.*	١- اَغْسِلُ يَدَيَّ.
2. *Aku akan/sedang memakai bajuku.*	٢- اَلْبَسُ ثِيَابِى.
3. *Kami akan/sedang bermain bola.*	٣- نَلْعَبُ بِالْكُرَةِ.
4. *Kami akan/sedang berjalan di ladang.*	٤- نَمْشِى فِى الْحُقُوْلِ.
5. *Anjing itu akan/sedang menggonggong.*	٥- يَنْبَحُ الْكَلْبُ.
6. *Penjaga itu akan/sedang berjaga-jaga.*	٦- يَنْتَبِهُ الْحَارِسُ.

7. *Anak perempuan itu akan/sedang makan.*	٧- تَأْكُلُ الْبِنْتُ .
8. *Bunga ros itu akan/ sedang layu.*	٨- تَذْبُلُ الْوَرْدَةُ .

Pembahasan:

Kalimat-kalimat yang pertama pada contoh di atas semuanya adalah kalimat fi'il. Karena artinya menunjukkan kepada perbuatan pada waktu tertentu. Dan bila engkau perhatikan dari segi artinya di situ, tentu engkau dapati akan arti sedang atau akan. Contohnya seperti lafazh: " اَغْسِلُ " yang mempunyai arti 'aku sedang/akan mencuci' ; ini menunjukkan kepada terjadinya menyuci pada waktu sekarang atau nanti. Begitu pula pada kalimat: " اَلْبِسُ " yang berarti 'aku sedang/ akan memakai' ; ini menunjukkan kepada terjadinya memakai pada waktu sekarang atau nanti. Maka setiap fi'il yang artinya menunjukkan arti sedang atau akan dinamakan fi'il mudlari'.

Bila engkau perhatikan di dalam bentuk kalimat fi'il-fi'il ini tentunya engkau lihat di situ ada huruf: hamzah (ء) , nun (ن) , ya' (ى) , dan ta' (ت) , yang ada di awal kalimat aslinya. Dan keempat huruf-huruf tersebut dinamakan huruf Mudlara'ah.

Kaidah :

٥- اَلْفِعْلُ الْمُضَارِعُ هُوَ كُلُّ فِعْلٍ يَدُلُّ عَلٰى
حُصُوْلِ عَمَلٍ فِي الزَّمَنِ الْحَاضِرِ اَوِ الْمُسْتَقْبَلِ
وَلَا بُدَّ اَنْ يَكُوْنَ مَبْدُوْءًا بِحَرْفٍ مِنْ اَحْرُفٍ

الْمُضَارَعَةِ وَهِيَ الْهَمْزَةُ وَالنُّونُ وَالْيَاءُ
وَالتَّاءُ.

5. Fi'il Mudlari' yaitu setiap fi'il yang menunjukkan kepada hasilnya pekerjaan di dalam waktu sekarang atau waktu yang akan datang. Dan pada fi'il mudlari' itu mesti didahului dengan salah satu huruf mudlara'ah yang empat, yaitu : hamzah, nun, ya' dan ta'.

Fi'il Amar

Contoh-contoh :

1. Bermailah bola.	١- اِلْعَبْ بِالْكُرَةِ.
2. Beri makanlah kucingmu.	٢- أَطْعِمْ قِطَّكَ.
3. Bersihkanlah pakaianmu.	٣- نَظِّفْ ثِيَابَكَ.
4. Tidurlah segera.	٤- نَمْ مُبَكِّرًا.
5. Perlahan-lahanlah pada waktu berjalan.	٥- تَمَهَّلْ فِي السَّيْرِ.
6. Kunyahlah makanan itu baik-baik.	٦- أَجِدْ مَضْغَ الطَّعَامِ.

Pembahasan :

Kalimat-kalimat yang pertama pada contoh di atas adalah kalimat fi'il. Karena artinya menunjukkan kepada perbuatan pada waktu tertentu. Dan bila kita perhatikan semua dari kalimat fi'il-fi'il ini, maka kita dapati orang yang berbicara itu meminta sesuatu kepada lawan bicaranya, serta memerintahkan kepadanya untuk

dapat dikerjakan pada masa yang akan datang. Dan oleh karena itu semua kalimat fi'il ini dinamakan Fi'il Amar.

Kalimat fi'il " اِلْعَبْ " yang berarti "bermainlah", ini suatu suruhan dari orang yang menyuruh kepada orang yang disuruh untuk diadakannya permainan pada waktu yang akan datang.

Dan kalimat fi'il " اَطْعِمْ " yang berarti "makanlah" ini suatu suruhan dari orang yang menyuruh kepada orang yang disuruh untuk diadakannya makan pada waktu yang akan datang. Begitu pula halnya dengan fi'il-fi'il yang lainnya.

Kaidah :

٦- فِعْلُ الْاَمْرِ هُوَ كُلُّ فِعْلٍ يُطْلَبُ بِهِ حُصُوْلُ شَيْءٍ فِي الزَّمَنِ الْمُسْتَقْبَلِ.

6. Fi'il Amar yaitu setiap fi'il yang digunakan untuk meminta dikerjakannya sesuatu perbuatan pada waktu yang akan datang.

Latihan 1

Bacalah susunan di bawah ini, dan bedakanlah : a. Fi'il Madli, b. Fi'il Mudlari' c. Fi'il Amar :

١- جَنَى الْفَلَّاحُ قُطْنَهُ وَبَاعَهُ ثُمَّ اشْتَرَى بِبَعْضِ ثَمَنِهِ مَا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ.

1. *Petani itu telah memetik kapasnya, kemudian ia belikan dari sebagian hasilnya itu apa-apa yang dibutuhkannya.*

٢- نَظَرَ الطِّفْلُ إِلَى الطَّائِرِ وَهُوَ يُحَلِّقُ فِي
السَّمَاءِ فَأَحَبَّ أَنْ يَطِيرَ مِثْلَهُ .

2. *Seorang anak kecil melihat seekor burung yang sedang terbang di udara, maka ia ingin terbang seperti burung itu.*

٣- هَبَّتِ الْعَوَاصِفُ لَيْلًا فَأَطْفَأَتِ الْمَصَابِيحَ
وَاقْتَلَعَتْ بَعْضَ الْأَشْجَارِ .

3. *Angin ribut itu meniup kencang di waktu malam, memadamkan lampu-lampu dan menumbangkan sebagian dari pohon-pohonan.*

٤- سَطَا الذِّئْبُ عَلَى الْغَنَمِ فَافْتَرَسَ وَاحِدَةً
وَفَرَّ هَارِبًا .

4. *Serigala itu menyerang seekor kambing, lalu menerkamnya kemudian ia lari tunggang langgang.*

٥- اُدْخُلِ الْبُسْتَانَ وَمَتِّعْ نَفْسَكَ بِمَنْظَرِهِ
وَلَا تَعْبَثْ بِأَزْهَارِهِ وَثِمَارِهِ .

5. *Masukilah kebun itu dan senangkanlah dirimu dengan pemandangannya, dan janganlah kamu sia-siakan bunga dan buah-buahannya.*

٦- لَا تُكْثِرْ مِنَ الْكَلَامِ، وَلَا تَنْطِقْ بِمَا لَا تَعْلَمُ .

6. *Engkau jangan banyak bicara, dan jangan pula kamu katakan tentang apa yang tidak kamu ketahui.*

٧- اِغْسِلْ يَدَيْكَ قَبْلَ الْأَكْلِ وَبَعْدَهُ وَنَظِّفْ أَسْنَانَكَ وَلَا تُدْخِلُ الطَّعَامَ عَلَى الطَّعَامِ .

7. *Cucilah kedua tanganmu sebelum makan dan sesudahnya, dan bersihkanlah gigi-gigimu, dan janganlah kamu masuki suatu makanan kepada makanan yang lainnya.*

Latihan 2

1. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat Fi'il Madli yang sesuai:

1. Al Ghushnu	=	*Ranting dahan*	١- .... اَلْغُصْنُ
2. Az Zujaaju	=	*Kaca*	٢- .... اَلزُّجَاجُ
3. Al Qalamu	=	*Pena*	٣- .... اَلْقَلَمُ
4. Asy Syamsu	=	*Matahari*	٤- .... اَلشَّمْسُ
5. Al Qithaaru	=	*Kereta Api*	٥- .... اَلْقِطَارُ
6. Al Bahru	=	*Laut*	٦- .... اَلْبَحْرُ
7. Ats Tsamaru	=	*Buah*	٧- .... اَلثَّمَرُ
8. Al Mishbaahu	=	*Lampu*	٨- .... اَلْمِصْبَاحُ

2. Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat Fi'il Mudhari' yang sesuai:

1. Ar Riihu	=	*Angin*	١- .... اَلرِّيحُ
2. Al Ghubaaru	=	*Debu*	٢- .... اَلْغُبَارُ

3. Al Hilaalu = Bulan Sabit اَلْهِلَالُ .... -٣

4. Al Inaa-u = Wadah اَلْإِنَاءُ .... -٤

5. Al Mishbaahu = Lampu اَلْمِصْبَاحُ .... -٥

6. An Nahru = Sungai اَلنَّهْرُ .... -٦

7. As Safiinatu = Perahu اَلسَّفِيْنَةُ .... -٧

8. Al Qalamu = Pena اَلْقَلَمُ .... -٨

Latihan 3

1. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat Fi'il Mudlari' yang sesuai:*

   1. *Al Fa'ratu = Tikus*
   Minal Qiththi = Dari Kucing

   ١- اَلْفَأْرَةُ .... مِنَ الْقِطِّ

   2. *Al Kalbu = Anjing*
   Waraa-a Shaahibi = Dibelakang pemiliknya

   ٢- اَلْكَلْبُ .... وَرَاءَ صَاحِبِهِ

   3. *Ad Dajaajatu = Ayam*
   Kulla Yaumin = Setiap Hari

   ٣- اَلدَّجَاجَةُ ...... كُلَّ يَوْمٍ

4. *Al Ummu* = *Seorang ibu*
Aulaadahaa = *Anak-anaknya*

٤- اَلأُمُّ .... أَوْلاَدَهَا

2. *Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat Fi'il Madli yang sesuai:*

1. *Al Waladu* = *Anak* .... ١- اَلْوَلَدُ
2. *Ar Rajulu* = *Laki-laki* .... ٢- اَلرَّجُلُ
3. *Al Khaadimu* = *Pembantu* .... ٣- اَلْخَادِمُ
4. *Ali* = *Ali (Nama Orang)* .... ٤- عَلِيٌّ

Latihan 4

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan kalimat Fi'il Madli:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan Fi'il Mudlari':

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang dimulai dengan Fi'il Amar:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

Latihan 5

Buatlah empat buah susunan kalimat dengan kalimat Fi'il Mudlari' yang berbeda-beda huruf mudlara'ahnya:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-

Latihan 6

A. Rubahlah setiap Fi'il Madli pada susunan kalimat di bawah ini menjadi Fi'il Mudlari':

1. *Kereta api telah berangkat.*	١- سَادَ ٱلْقِطَارُ.
2. *Burung elang telah terbang.*	٢- طَارَ ٱلصَّقْرُ.
3. *Ayahku telah bepergian.*	٣- سَافَرَ وَالِدِي.
4. *Anak itu telah sakit.*	٤- مَرِضَ ٱلْغُلَامُ.
5. *Hujan telah turun.*	٥- نَزَلَ ٱلْمَطَرُ.

B. Rubahlah setiap Fi'il Mudlari' pada susunan kalimat di bawah ini menjadi Fi'il Madli:

1. *Burung itu sedang berkicau.*	١- يُغَرِّدُ الْعُصْفُوْرُ .
2. *Pedagang itu akan menjual biji kopi.*	٢- يَبِيْعُ التَّاجِرُ الْبُنَّ .
3. *Anak laki-laki itu sedang mencuci kedua tangannya.*	٣- يَغْسِلُ الْوَلَدُ يَدَيْهِ .
4. *Kebun itu akan berbuah.*	٤- يُثْمِرُ الْبُسْتَانُ
5. *Anak perempuan itu akan membersihkan bajunya.*	٥- تُنَظِّفُ الْبِنْتُ ثِيَابَهَا
6. *Petani itu sedang memetik kapas.*	٦- يَجْنِى الْفَلَّاحُ الْقُطْنَ .

C. Rubahlah setiap Fi'il Mudlari' pada susunan kalimat di bawah ini menjadi Fi'il Amar:

1. *Saya sedang menghormati Guru.*	١- اَحْتَرِمُ الْمُعَلِّمَ .
2. *Saya akan menghafal pelajaran.*	٢- اَحْفَظُ الدَّرْسَ .
3. *Saya akan membersihkan sepatu.*	٣- أُنَظِّفُ الْحِذَاءَ .
4. *Saya sedang membaca kitab.*	٤- اَقْرَأُ فِى الْكِتَابِ .
5. *Saya sedang bekerja di kebun.*	٥- اَشْتَغِلُ فِى الْحَدِيْقَةِ .

6. *Saya akan berkata dengan benar.* ٦- اَنْطِقُ بِالصِّدْقِ .

Latihan 7 Mengarang

1. Buatlah susunan kalimat sempurna yang terdiri dari tiga buah kalimat atau lebih, kemudian letakkanlah kalimat fi'il-fi'il di bawah ini:

خَرَجَ = *Keluar*

تَسْتَخْرِجُ = *Keluarkan*

اِسْتَرَاحَ = *Beristirahat*

يَلْبَسُ = *Berpakaian*

تَغْسِلُ = *Mencuci*

2. Buatlah lima buah susunan kalimat dengan maudlu' (judul) "singa" pada setiap kalimat dimulai dengan kalimat Fi'il Madli:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

3. Buatlah lima buah susunan kalimat dengan maudlu' (judul) "sungai" pada setiap kalimatnya di mulai dengan kalimat Fi'il Mudlari':

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

4. Buatlah lima buah susunan kalimat yang mengandung perintah terhadap anak murid dengan lima pekerjaan yang bertalian dengan sekolah:

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....

FA'IL

Contoh-contoh:

1. *Burung itu telah terbang.* — ١- طَارَ الْعُصْفُوْرُ
2. *Kuda itu telah lari.* — ٢- جَرَى الْحِصَانُ
3. *Anak laki-laki itu telah beriman.* — ٣- لَعِبَ الْوَلَدُ
4. *Ikan itu sedang berenang.* — ٤- يَعُوْمُ السَّمَكُ
5. *Nyamuk itu sedang menggigit.* — ٥- يَلْسَعُ الْبَعُوْضُ
6. *Anak perempuan itu sedang makan.* — ٦- تَأْكُلُ الْبِنْتُ

Pembahasan:

Contoh-contoh di atas semuanya adalah susunan jumlah kalimat, dan setiap susunan jumlah tersebut terdiri dari kalimat fi'il dan isim. Dan bila kita perhatikan dari tiga contoh di atas maka tampaklah, bahwa yang terbang itu adalah burung, dan yang berlari itu adalah kuda, dan yang bermain itu adalah seorang anak laki-laki. Oleh karena itu setiap isim dari contoh-contoh tersebut di atas dinamakan "Fa'il". (pelaku). Dan begitu pula dengan contoh yang lainnya.

Dan jika kita perhatikan lagi pada contoh-contoh di atas, maka kita dapati bahwa Fa'il itu selalu didahului oleh fi'ilnya dan akhir dari barisnya dirafa'kan.

Kaidah:

٧- اَلْفَاعِلُ اِسْمٌ مَرْفُوْعٌ تَقَدَّمَهُ فِعْلٌ،
وَدَلَّ عَلَى الَّذِي فَعَلَ الْفِعْلَ.

7. Fa'il yaitu isim yang dirafa'kan, yang didahului oleh fi'il, dan menunjukkan kepada (orang) yang melakukan pekerjaan.

Latihan 1

Tunjukkanlah Fa'il dalam susunan kalimat di bawah ini:

1. *Ayam jago itu berkokok.*	١- صَاحَ ٱلدِّيْكُ
2. *Tabib itu datang.*	٢- جَاءَ ٱلطَّبِيْبُ
3. *Pekerja itu bekerja.*	٣- اِشْتَغَلَ ٱلعَامِلُ
4. *Lembu jantan itu berhenti.*	٤- وَقَفَ الثَّوْرُ
5. *Anak-anak itu bermain.*	٥- لَعِبَ ٱلأَوْلَادُ .
6. *Petani itu menanam.*	٦- زَرَعَ ٱلفَلَّاحُ
7. *Anak kecil itu menangis.*	٧- بَكَرَ ٱلطِّفْلُ
8. *Ular itu menggigit.*	٨- لَدَغَ ٱلثُّعْبَانُ
9. *Orang yang mangkir sudah hadir.*	٩- حَضَرَ ٱلغَائِبُ .

Latihan 2

Berilah fa'ilnya pada kalimat fi'il-fi'il di bawah ini:

1.	*Nabaha*	=	*Telah banyak*	١- نَبَحَ ....
2.	*Yadlhaku*	=	*Sedang tertawa*	٢- يَضْحَكُ .....
3.	*Yabkaa*	=	*Akan menangis*	٣- يَبْكَى ....
4.	*Nathaha*	=	*Telah menanduk*	٤- نَطَحَ ....

5.	*Yasyrabu*	=	*Sedang meminum*	٥- يَشْرَبُ......
6.	*'Athasa*	=	*Telah halus*	٦- عَطَسَ ....
7.	*Saafara*	=	*Telah bepergian*	٧- سَافَرَ......
8.	*Yarkabu*	=	*Akan mengendarai*	٨- يَرْكَبُ ....

Latihan 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat fi'il, sehingga setiap kalimat isim ini menjadi fa'ilnya:

1.	*At Tilmiidzu*	=	*Pelajar*	١- .... اَلتِّلْمِيْذُ
2.	*Ats Tsa'labu*	=	*Musang*	٢- .... اَلثَّعْلَبُ
3.	*Ar Rajulu*	=	*Seorang laki-laki*	٣- .... اَلرَّجُلُ
4.	*Safiinatun*	=	*Perahu*	٤- .... سَفِيْنَةٌ
5.	*An Namlu*	=	*Semut*	٥- .... اَلنَّمْلُ
6.	*Nahlatun*	=	*Lebah*	٦- .... نَحْلَةٌ
7.	*Al Khaadimu*	=	*Pelayan*	٧- .... اَلْخَادِمُ
8.	*Al Jundu*	=	*Tentara*	٨- .... اَلْجُنْدُ

Latihan 4

Jadikanlah suatu kalimat yang sempurna pada kata-kata di bawah ini yang terdiri dari fi'il dan fa'il:

1.	*Shahala*	=	*Meringkik*	١- صَهَلَ
2.	*Nathaha*	=	*Menanduk*	٢- نَطَحَ

3.	*At Tilmiidzu*	=	*Pelajar*	٣- اَلتِّلْمِيْذُ
4.	*Al Jamalu*	=	*Onta*	٤- اَلْجَمَلُ
5.	*At Taajiru*	=	*Pedagang*	٥- اَلتَّاجِرُ
6.	*Syakaa*	=	*Mengadukan hal*	٦- شَكَا
7.	*Baraka*	=	*Menderum*	٧- بَرَكَ
8.	*Baa-'a*	=	*Menjual*	٨- بَاعَ
9.	*Al Mariidlu*	=	*Orang sakit*	٩- اَلْمَرِيْضُ
10.	*Al Khuruufu*	=	*Kibas/domba*	١٠- اَلْخَرُوْفُ
11.	*Al Hishaanu*	=	*Kuda*	١١- اَلْحِصَانُ
12.	*Hafizha*	=	*Menghafal*	٢١- حَفِظَ

Latihan 5

Buatlah enam buah susunan kalimat sempurna yang masing-masing terdiri: a. Tiga buah susunan kalimat memakai fa'il; dan b. Tiga buah susunan kalimat lainnya memakai fi'il madli:

A. 1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....
   3. .... ٣- ....

B. 1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....
   3. .... ٣- ....

Latihan 6 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang sempurna dengan maudlu' (judul) " اَلْفَلاَّحُ " (petani) sebagai fa'il dari susunan kalimat tersebut:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang sempurna dengan maudlu' (judul) " اَلْفَأْرَةُ " (tikus) sebagai fi'il dari susunan kalimat tersebut:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

Latihan 7 Mengi'rab

. **Contoh:**

1. Telah datang orang yang mangkir.

١- حَضَرَ الْغَائِبُ.

- Hadlara : Fi'il Mudlari'

حَضَرَ: فِعْلٌ مَاضٍ.

- Al Ghaaibu : Fa'il yang dirafa'kan

اَلْغَائِبُ: فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ

2. Lalat itu sedang terbang. ٢- يَطِيْرُ ٱلذُّبَابُ .

- Yathiiru : Fi'il Mudlari'

يَطِيْرُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ.

- Adz Dzubaabu : Fa'il yang dirafa'kan

ٱلذُّبَابُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

B. I'rablah dua buah susunan kalimat di bawah ini:

1. Sungai itu telah banjir. ١- فَاضَ ٱلنَّهْرُ

- Faadha : ....

- فَاضَ : ....

- An Nahru : ....

- ٱلنَّهْرُ : ....

2. Pedagang itu sedang beruntung.

٢- يَرْبَحُ ٱلتَّاجِرُ

- Yarbahu : ....

- يَرْبَحُ : ....

- At Taajiru : ....

ٱلتَّاجِرُ : ....

MAF'UL BIH

Contoh-contoh:

1. *Murid itu telah mengikat tali.*	١- شَدَّ التِّلْمِيْذُ الْحَبْلَ
2. *Anak perempuan itu telah melipat baju.*	٢- طَوَتِ الْبِنْتُ الثَّوْبَ
3. *Serigala itu telah makan seekor domba.*	٣- اَكَلَ الذِّئْبُ الْخَرُوْفَ
4. *Orang yang menang itu mendapat hadiah.*	٤- يَرْبَحُ السَّابِقُ جَائِزَةً
5. *Seekor musang itu memburu ayam.*	٥- يَصِيْدُ الثَّعْلَبُ دَجَاجَةً .
6. *Pemotong hewan itu menjual.*	٦- يَبِيْعُ الْقَصَّابُ اللَّحْمَ .

Pembahasan:

Semua jumlah di atas itu terdiri dari satu fi'il dan dua isim. Isim yang pertama yang dirafa'kan itu kita namakan "Fa'il" karena dia yang melakukan pekerjaan.

Dan bila kita perhatikan tiga contoh kalimat yang pertama di atas, maka kita temui isim-isim yang kedua itu seperti: " اَلْحَبْلَ " (tali), " اَلثَّوْبَ " (baju), " اَلْخَرُوْفَ " (domba) adalah kalimat yang dikenai perbuatan oleh si fa'il. Maka dinamakan

semua itu "Maf'ul Bih" yang hukumnya mesti dinasabkan. Jadi, susunan kalimat tersebut di atas itu perinciannya sebagai berikut: 1. Kalimat yang pertama dinamakan fi'il, 2. Kalimat yang kedua dinamakan fa'il, dan 3. Kalimat yang ketiga dinamkan Maf'ul Bih.

Kaidah:

٨- اَلْمَفْعُوْلُ بِهِ اِسْمٌ مَنْصُوْبٌ وَقَعَ عَلَيْهِ فِعْلُ الْفَاعِلِ.

8. Maf'ul Bih yaitu isim yang dinasabkan yang terkena pekerjaan fa'il.

Latihan 1

Tentukanlah Maf'ul Bih dalam susunan kalimat di bawah ini:

1. *Anak itu menyobek kertas.*	١- مَزَّقَ الْغُلَامُ الْوَرَقَ
2. *Gadis itu memerah susu sapi.*	٢- حَلَبَتِ الْفَتَاةُ الْبَقَرَةَ
3. *Guntur itu membangunkan orang tidur.*	٣- اَيْقَظَ الرَّعْدُ النَّائِمَ
4. *Himar itu makan kacang.*	٤- اَكَلَ الْحِمَارُ الْفُوْلَ
5. *Tukang kayu itu membikin kursi.*	٥- صَنَعَ النَّجَّارُ كُرْسِيًّا
6. *Nelayan itu melempar jaringnya.*	٦- رَمَى الصَّيَّادُ الشَّبَكَةَ
7. *Perempuan itu memasak makanan.*	٧- طَبَخَتِ الْمَرْأَةُ الطَّعَامَ

8. *Laki-laki itu melihat bulan.* ٨- اَبْصَرَ الرَّجُلُ الْهِلاَلَ

Latihan 2

Jadikanlah Maf'ul Bih dari setiap kalimat di bawah ini:

1.	*Al Hadiiqah*	= *Kebun*	اَلْحَدِيْقَةَ	١- ....
2.	*Ats Tsu'baana*	= *Ular*	اَلثُّعْبَانَ	٢- ....
3.	*An Naafidzata*	= *Jendela*	اَلنَّافِذَةَ	٣- ....
4.	*Al Hidzaa-a*	= *Sepatu*	اَلْحِذَاءَ	٤- ....
5.	*Kitaaban*	= *Kitab*	كِتَابًا	٥- ....
6.	*Al Balaha*	= *Kurma madu*	اَلْبَلَحَ	٦- ....
7.	*Al Farasa*	= *Kuda*	اَلْفَرَسَ	٧- ....
8.	*Al Maa-a*	= *Air*	اَلْمَاءَ	٨- ....

Latihan 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan Maf'ul Bih yang kamu anggap sesuai dengan kalimatnya:

1. *Akala* = *Makan*
   Al Qiththu = *Kucing*

   ١- اَكَلَ الْقِطُّ ....

2. *Yazra-'u* = *Menanam*
   Al Fallaahu = *Petani*

   ٢- يَزْرَعُ الْفَلاَّحُ ....

3. *Yabnaa* = *Membangun*
Al Bannaa-u = *Tukang bangunan*

٣- يَبْنِى الْبَنَّاءُ ....

4. *Mazzaqa* = *Menyobek*
Al Waladu = *Anak laki-laki*

٤- مَزَّقَ الْوَلَدُ ....

5. *Takhiithu* = *Menjahit*
Al Bintu = *Anak perempuan*

٥- تَخِيطُ الْبِنْتُ ....

6. *Kasara* = *Mecah*
Al Hawaa-u = *Udara*

٦- كَسَرَ الْهَوَاءُ ....

7. *Yansyuru* = *Menggeraji*
An Najjaaru = *Tukang kayu*

٧- يَنْشُرُ النَّجَّارُ ....

8. *Yabii'u* = *Jual*
Al Baddaalu = *Penjual makanan*

٨- يَبِيعُ الْبَدَّالُ ....

9. *Ghasalat* = *Mencuci*
Al Mar-atu = *Perempuan*

٩- غَسَلَتِ الْمَرْأَةُ ....

Latihan 4

Isilah titik-titik di bawah ini dengan Fa'il dan Maf'ul Bih yang kamu anggap sesuai:

1.	Qatha'a	=	Memotong	١- قَطَعَ ....
2.	Nazhzhafa	=	Membersihkan	٢- نَظَّفَ .....
3.	Akala	=	Makan	٣- أَكَلَ ....
4.	Yahmilu	=	Membawa	٤- يَحْمِلُ ....
5.	Yaghsilu	=	Mencuci	٥- يَغْسِلُ ....
6.	Ihtarama	=	Menghormat	٦- اِحْتَرَمَ .....
7.	'Aaqaba	=	Menyiksa	٧- عَاقَبَ .....
8.	Yahfazhu	=	Menghafal	٨- يَحْفَظُ ....

Latihan 5

Buatlah kalimat sempurna dengan menempatkan isim-isim di bawah ini ada yang jadi Fa'il dan ada yang jadi Maf'ul Bih:

Al Maa-u	=	*Air*	اَلْمَاءُ - اَلْوَلَدُ
Al Waladu	=	*Anak laki-laki*	
Al Hawaa-u	=	*Udara*	اَلْهَوَاءُ - اَلسَّفِينَةُ
As Safiinatu	=	*Perahu*	
Al Lahmu	=	*Daging*	اَللَّحْمُ - اَلْهِرُّ
Al Hirru	=	*Kucing*	
Al Khaadimu	=	*Pelayan*	اَلْخَادِمُ - اَلرِّسَالَةُ
Ar Risaalatu	=	*Surat*	
Al Asadu	=	*Macan*	اَلْأَسَدُ - اَلْغَزَالُ
Al Ghazaalu	=	*Kijang*	

Ad Darsu = *Pelajaran* اَلدَّرْسُ - اَلتِّلْمِيْذُ

At Tilmiidzu = *Pelajar*

Latihan 6

Buatlah empat buah susunan kalimat sempurna dengan syarat:

1. Dalam kalimat itu ada Maf'ul Bih yang menunjukkan nama orang, 2. Maf'ul Bihnya menunjukkan hewan, 3. Maf'ul Bihnya menunjukkan tumbuh-tumbuhan, 4. Maf'ul Bihnya menunjukkan barang-barang.

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....

Latihan 7 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat, sebagai Maf'ul Bih nya berupa lafazh " اَلْقَمْحُ " (gandum), pada setiap susunan jumlah tersebut:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat; yang Maf'ul Bih nya berupa lafazh " اَلْقُطْنُ " (kapas), pada setiap susunan jumlah kalimat tersebut:

1.	....	....	١-
2.	....	....	٢-
3.	....	....	٣-
4.	....	....	٤-
5.	....	....	٥-

Latihan 8 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Onta itu membawa kayu bakar.

١- حَمَلَ الْجَمَلُ الْحَطَبَ

Hamala : Fi'il Madli.

حَمَلَ : فِعْلٌ مَاضٍ

Aljamalu : Fa'il yang dirafa'kan.

اَلْجَمَلُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Alhathaba : Maf'ul Bih yang dinasabkan.

اَلْحَطَبَ : مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ

2. Serigala itu makan domba.

٢- يَأْكُلُ الذِّئْبُ الشَّاةَ

Ya'kulu : Fi'il Mudlari'.

يَأْكُلُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ

Adzdzi'bu : Fa'il yang dirafa'kan.

اَلذِّئْبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Asysyaata : Maf'ul Bih yang dinasabkan.

اَلشَّاةَ : مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ

B. I'rablah dua buah susunan kalimat di bawah ini:

1. Anak itu memancing ikan.

١- صَادَ ٱلْغُلَامُ سَمَكَةً

Shaada : .... صَادَ : ......

Alghulamu : .... اَلْغُلَامُ ......

Samakatan : .... سَمَكَةً ......

2. Anak perempuan itu sedang mengumpulkan bunga-bunga.

٢- تَجْمَعُ ٱلْبِنْتُ ٱلْأَزْهَارَ

Tajma'u : .... تَجْمَعُ : ......

Albintu : .... اَلْبِنْتُ : ......

Al Azharu : .... اَلْأَزْهَارَ : ......

PERBANDINGAN ANTARA FA'IL DAN MAF'UL BIH

Contoh-contoh:

1. *Kuda itu menarik gerobak.*	١- يَجُرُّ الْحِصَانُ الْعَجَلَةَ
2. *Anak itu memetik bunga.*	٢- قَطَفَ الْغُلَامُ الزَّهْرَةَ
3. *Fatimah mengikat anak kambing.*	٣- رَبَطَتْ فَاطِمَةُ الْجَدْيَ
4. *Petani itu menyirami tanaman.*	٤- يَسْقِي الْفَلَّاحُ الزَّرْعَ
5. *Pemain bola melemparkan bola.*	٥- قَذَفَ اللَّاعِبُ الْكُرَةَ
6. *Polisi memenjarakan pencuri.*	٦- حَبَسَ الشُّرْطِيُّ اللِّصَّ

Kesimpulan:

· Pelajaran mengenai Fa'il dan Maf'ul Bih kita sudah tahu. Namun perbedaannya (antara Fa'il dan Maf'ul Bih) perlu kita perinci. Adapun perinciannya yaitu:

1. Setiap Fa'il dan Maf'ul Bih itu harus terjadi dari kalimat isim.
2. Fa'il yaitu yang mengerjakan perbuatan.
3. Maf'ul Bih yaitu yang dikerjakan oleh Fa'il.
4. Fa'il itu diakhir kalimatnya harus dirafa'kan.
5. Maf'ul Bih diakhir kalimatnya harus dinasabkan.

MUBTADA' DAN KHABAR

Contoh-contoh:

1. *Buah apel itu manis.*	١- اَلتُّفَّاحَةُ حُلْوَةٌ
2. *Gambar itu bagus.*	٢- اَلصُّوْرَةُ جَمِيْلَةٌ
3. *Berlari itu berfaidah.*	٣- اَلْجَرْيُ مُفِيْدٌ
4. *Kereta api itu cepat.*	٤- اَلْقِطَارُ سَرِيْعٌ
5. *Kebersihan itu wajib.*	٥- اَلنَّظَافَةُ وَاجِبَةٌ
6. *Bumi itu bulat.*	٦- اَلْأَرْضُ مُسْتَدِيْرَةٌ

Pembahasan:

Semua contoh-contoh di atas itu adalah susunan jumlah. Dan setiap susunan jumlah tersebut itu terdiri dari dua buah kalimat isim. Maka isim yang pertama itu dinamakan "Mubtada'". Dan jika kalimat yang pertama saja kita baca seperti lafazh:

" اَلتُّفَّاحَةُ " *(apel)*, " اَلصُّوْرَةُ " *(gambar)*, " اَلْجَرْيُ " *(berlari)*,

maka tidak dapat dimengerti maksudnya, apakah yang dimaksud "apel, gambar, berlari ?". Tetapi kalau kita hubungkan antara kalimat yang pertama dengan kalimat yang kedua seperti lafazh:

اَلتُّفَّاحَةُ حُلْوَةٌ = *Buah apel itu manis.*

اَلصُّوْرَةُ جَمِيْلَةٌ = *Gambar itu bagus.*

اَلْجَرْيُ مُفِيْدٌ =. *Berlari itu berfaidah.*

maka barulah susunan kalimat itu dapat kita ketahui maksudnya. Sebab telah diterangkan keadaannya kalimat yang pertama oleh kalimat yang kedua. Maka kalimat yang kedua itu dinamakan "Khabar" (kata keterangan). Dan jika kita perhatikan baris kalimat keduanya, maka kita jumpai di akhir kalimat yang pertama dan yang kedua itu dirafa'kan keduanya.

Kaidah:

٩- اَلْمُبْتَدَأُ اِسْمٌ مَرْفُوْعٌ فِيْ اَوَّلِ الْجُمْلَةِ.

9. Mubtada' ialah isim yang dirafa'kan yang berada di awal jumlah.

١٠- اَلْخَبَرُ اِسْمٌ مَرْفُوْعٌ يَكُوْنُ مَعَ الْمُبْتَدَإِ جُمْلَةً مُفِيْدَةً.

10. Khabar ialah isim yang dirafa'kan, yang bersama mubtada' ia membentuk kalimat sempurna.

Latihan 1

Tentukanlah dalam susunan kalimat di bawah ini, mana yang mubtada' dan mana yang khabar:

1. *Tinta itu penuh.*	١- اَلدَّوَاةُ مَمْلُوْءَةٌ
2. *Bercanda itu membahayakan.*	٢- اَلْمِزَاحُ مُضِرٌّ
3. *Guru itu hadir.*	٣- اَلْمُعَلِّمُ حَاضِرٌ
4. *Udara itu segar.*	٤- اَلْهَوَاءُ مُتَجَدِّدٌ
5. *Pedagang itu dipercaya.*	٥- اَلتَّاجِرُ اَمِيْنٌ

6. *Orang fakir membutuhkan bantuan.* ٦- اَلْفَقِيْرُ مُحْتَاجٌ

7. *Sepatu itu baru.* ٧- اَلْحِذَاءُ جَدِيْدٌ

8. *Kebun itu luas.* ٨- اَلْحَدِيْقَةُ فَسِيْحَةٌ

9. *Pohon itu berbuah.* ٩- اَلشَّجَرَةُ مُثْمِرَةٌ

Latihan 2

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat isim yang dirafa'kan, yang kedudukannya sebagai khabar dari mubtada' yang telah ada:

1. *Ats Tsaubu*	=	*Baju*	١- اَلثَّوْبُ ......
2. *Ad Darraajatu*	=	*Sepeda*	٢- اَلدَّرَّاجَةُ ......
3. *As Sariiru*	=	*Ranjang*	٣- اَلسَّرِيْرُ ......
4. *Al Kitaabu*	=	*Kitab*	٤- اَلْكِتَابُ ......
5. *Al Ghurfatu*	=	*Kamar*	٥- اَلْغُرْفَةُ ......
6. *Az Zahratu*	=	*Bunga*	٦- اَلزَّهْرَةُ ......
7. *Al Kursiyyu*	=	*Kursi*	٧- اَلْكُرْسِيُّ ......
8. *Al Harru*	=	*Panas*	٨- اَلْحَرُّ ......

Latihan 3

Jadikanlah khabar dari pada kalimat-kalimat di bawah ini, dan carilah mubtada'nya yang kamu anggap sesuai:

1.	*Thaali'un*	= *Terbit*	١- .... طَالِعٌ
2.	*Shaghiirun*	= *Kecil*	٢- .... صَغِيْرٌ
3.	*Naa-'imun*	= *Bahagia*	٣- .... نَاعِمٌ
4.	*Madzbuuhatun*	= *Disembelih*	٤- ..... مَذْبُوْحَةٌ
5.	*'Aliilun*	= *Sakit*	٥- .... عَلِيْلٌ
6.	*Baakiyatun*	= *Menangis*	٦- .... بَاكِيَةٌ
7.	*Fashiibun*	= *Fasih*	٧- .... فَصِيْحٌ
8.	*Laami-'un*	= *Cemerlang*	٨- .... لَامِعٌ

Latihan 4

Jodohkanlah kalimat-kalimat yang ada di sebelah kanan dengan kalimat-kalimat yang ada di sebelah kiri, sehingga kalimat itu menjadi susunan kalimat mubtada' khabar:

1. غَزِيْرٌ = *Lebat* .... اَلْحَدِيْدُ -١

   Al Hadiidu = *Besi*

2. صَاهِلٌ = *Meringkik* .... اَلْمَطَرُ -٢

   Al Matharu = *Hujan*

3. مَعْدِنٌ = *Tambang* .... اَلْمِصْبَاحُ -٣

   Al Mishbaahu = *Lampu*

4. مُنِيْرٌ = *Terang* .... اَلْحِصَانُ -٤

   Al Hishaan = *Kuda*

Latihan 5

Rubahlah fa'il-fa'il yang berada dalam susunan kalimat di bawah ini menjadi mubtada', kemudian fi'ilnya di ubah menjadi isim yang artinya tetap menunjukkan arti fi'il yang ada pada kalimat itu, sehingga menjadi susunan mubtada' khabar:

1. *Singa itu akan menerkam.*	١- يَفْتَرِسُ النَّمِرُ
2. *Musafir itu akan datang.*	٢- يَحْضُرُ الْمُسَافِرُ
3. *Ikan itu sedang berenang.*	٣- يَسْبَحُ السَّمَكُ
4. *Buah-buahan itu matang.*	٤- تَنْضَجُ الْفَاكِهَةُ
5. *Udara itu amat panas.*	٥- يَشْتَدُّ الْحَرُّ
6. *Pemalas itu sedang menyesal.*	٦- يَنْدَمُ الْكَسْلَانُ

Latihan 6

Buatlah lima susunan kalimat yang terdiri dari mubtada' dan khabar:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

Latihan 7 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat air, dan setiap susunan kalimat itu dimulai dengan kalimat " الْمَاءُ " (air) yang kedudukannya menjadi mubtada':

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat ayam betina, dan setiap susunan kalimat itu dimulai dengan kalimat " اَلدَّجَاجَةُ " (ayam betina) yang kedudukannya menjadi mubtada':

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....
3. .... ٣- ....
4. .... ٤- ....
5. .... ٥- ....

Latihan 8 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Kamar itu bersih. ١- اَلْحُجْرَةُ نَظِيْفَةٌ

Alhujratu = Mubtada' yang dirafa'kan.

اَلْحُجْرَةُ : مُبْتَدَأٌ مَرْفُوْعٌ

Nazhiifatun = Khabar yang dirafa'kan.

نَظِيْفَةٌ : خَبَرٌ مَرْفُوْعٌ

B. I'rablah dua buah susunan kalimat di bawah ini:

1. Mobil itu cepat. ٢- اَلسَّيَّارَةُ سَرِيْعَةٌ

Assayyaaratu : .... اَلسَّيَّارَةُ : ......

Sarii'atun : .... سَرِيْعَةٌ : ......

2. Kucing itu jinak. ٣- اَلْقِطُّ اَلُوْفٌ

Alqiththu : .... اَلْقِطُّ : ....

Aluufun : .... اَلُوْفٌ : .....

JUMLAH FI'LIYAH

Contoh-contoh:

1. *Petir itu berkilap.*	١- لَمَعَ الْبَرْقُ
2. *Serigala itu melolong.*	٢- عَوَى الذِّئْبُ
3. *Es itu berjatuhan.*	٣- يَسْقُطُ الثَّلْجُ
4. *Sangat dingin.*	٤- يَشْتَدُّ الْبَرْدُ
5. *Petiklah bunga itu.*	٥- اِقْطِفِ الْوَرْدَةَ
6. *Ambillah kitab itu.*	٦- خُذِ الْكِتَابَ

Pembahasan:

Dari keterangan yang ada di atas, kita dapat mengerti bahwa contoh-contoh di atas itu disebut jumlah mufidah semua. Sebab, contoh-contoh itu merupakan susunan yang sudah memberi faidah terhadap orang yang mendengarkan dengan faidah yang sempurna. Dan bila kita teliti lagi, maka jumlah-jumlah tersebut tersusun dari fi'il dan fa'il. Sebab jumlah-jumlah ini dimulai dengan kalimat fi'il. Maka jumlah ini dinamakan jumlah Fi'liyah.

Kaidah:

١١- كُلُّ جُمْلَةٍ تَتَرَكَّبُ مِنْ فِعْلٍ وَفَاعِلٍ تُسَمَّى جُمْلَةً فِعْلِيَّةً.

11. Setiap susunan kalimat (jumlah) yang tersusun dari fi'il dan fa'il maka dinamakan Jumlah Fi'liyah.

Latihan 1

Berilah fa'il pada fi'il-fi'il di bawah ini sehingga menjadi susunan jumlah fi'liyah:

1. *Maala*	=	*Condong*	١- مَالَ ....
2. *Gharrada*	=	*Bersiul*	٢- غَرَّدَ ....
3. *Inkasara*	=	*Pecah*	٣- اِنْكَسَرَ ....
4. *Atsmara*	=	*Berbuah*	٤- أَثْمَرَ ....
5. *Yantashiru*	=	*Menang*	٥- يَنْتَصِرُ ....
6. *Yatamazzaqu*	=	*Menyobek*	٦- يَتَمَزَّقُ ....
7. *Yasykuu*	=	*Mengeluh*	٧- يَشْكُوْ ....
8. *Ihtaraqa*	=	*Terbakar*	٨- اِحْتَرَقَ ......
9. *Yashtaffu*	=	*Berbaris-baris*	٩- يَصْطَفُّ ....
10. *Yanthafi-u*	=	*Padam*	١٠- يَنْطَفِئُ ....
11. *Tusyriqu*	=	*Terbit*	١١- تُشْرِقُ ....
12. *Dlahika*	=	*Tertawa*	١٢- ضَحِكَ ....

Latihan 2

Berilah fi'il madli pada isim-isim di bawah ini sehingga menjadi susunan jumlah fi'liyah:

1. *Al Hilaalu*	=	*Bulan sabit*	١- .... اَلْهِلَالُ
2. *An Nujuumu*	=	*Bintang-bintang*	٢- .... اَلنُّجُوْمُ

3.	Al Mishbaahu	= Lampu	اَلْمِصْبَاحُ........	٣-
4.	Azh Zhalaamu	= Gelap	اَلظَّلَامُ	٤-
5.	Ad Diiku	= Ayam jantan	اَلدِّيْكُ........	٥-
6.	Al Asadu	= Macan	اَلْاَسَدُ.........	٦-
7.	Adz Dzi'bu	= Serigala	اَلذِّئْبُ.........	٧-
8.	Al Himaaru	= Keledai	اَلْحِمَارُ	٨-

Latihan 3

Isilah titik-titik di bawah ini dengan kalimat fi'il mudlari' yang sesuai:

1.	Al 'Ushfuuru	= Burung	اَلْعُصْفُوْرُ.......	١-
2.	Al Hurru	= Merdeka	اَلْحُرُّ.......	٢-
3.	Al Matharu	= Hujan	اَلْمَطَرُ........	٣-
4.	Al Wardatu	= Bunga mawar	اَلْوَرْدَةُ....	٤-
5.	Ats Tsaubu	= Baju	اَلثَّوْبُ........	٥-
6.	An Naaru	= Api	اَلنَّارُ.........	٦-
7.	Al Lishshu	= Pencuri	اَللِّصُّ	٧-
8.	At Taajiru	= Saudagar	اَلتَّاجِرُ.......	٨-

Latihan 4

Jadikanlah kalimat di bawah ini sebagai Maf'ul Bih, kemudian isilah titik-titik di bawah ini berupa fi'il dan fa'il yang sesuai sehingga menjadi susunan jumlah fi'liyah:

1. Al Ghanamu	=	Kambing	١- .... اَلْغَنَمُ
2. Al Mariidlu	=	Sakit	٢- .... اَلْمَرِيْضُ
3. Al Khasyabu	=	Kayu	٣- .... اَلْخَشَبُ
4. Al Qamahu	=	Gandum	٤- .... اَلْقَمَحُ
5. Al Quthnu	=	Kapas	٥- .... اَلْقُطْنُ
6. Al Baabu	=	Pintu	٦- .... اَلْبَابُ
7. Asy Syaatu	=	Biri-biri	٧- .... اَلشَّاةُ
8. Al Kitaabu	=	Kitab	٨- .... اَلْكِتَابُ

Latihan 5

Buatlah enam buah susunan kalimat jumlah fi'liyah yang masing-masing sebagai berikut: 1. Tiga buah susunan kalimat dengan fi'il madli, 2. Tiga buah susunan kalimat dengan fi'il mudlari'.

1. Susunan yang dengan fi'il madli yaitu:
   1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....
   3. .... ٣- ....
2. Susunan yang dengan fi'il mudlari' yaitu
   1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....
   3. .... ٣- ....

Latihan 6 Mengarang

Buatlah sepuluh buah susunan kalimat jumlah fi'liyah yang masing-masing sebagai berikut :

1. Lima buah susunan kalimat yang bermaudlu' (berjudul) " اَلْكُرَةُ " (bola).
2. Lima buah susunan kalimat yang bermaudlu' (berjudul) " اَلدَّرَّاجَةُ " (sepeda) :

1. Susunan yang dengan maudlu' " اَلْكُرَةُ " (bola) yaitu :

١- ....
....
....

٢- ....
....
....

٣- ....
....
....

٤- ....
....
....

٥- ....
....
....

2. Susunan yang dengan maudlu' " اَلدَّرَّاجَةُ " (sepeda) yaitu :

١- ....

....

....

٢- ....

....

....

٣- ....

....

....

٤- ....

....

....

٥- ....

....

....

JUMLAH ISMIYAH

Contoh-contoh :

1. *Rumah itu luas.*	١- اَلدَّارُ وَاسِعَةٌ
2. *Udara itu sedang.*	٢- اَلْجَوُّ مُعْتَدِلٌ
3. *Debu itu berterbangan.*	٣- اَلْغُبَارُ ثَائِرٌ
4. *Jalan raya itu penuh sesak.*	٤- اَلشَّارِعُ مُزْدَحِمٌ
5. *Jalan kampung itu sempit.*	٥- اَلطَّرِيْقُ ضَيِّقَةٌ
6. *Tikus itu bersembunyi.*	٦- اَلْفَأْرَةُ مُخْتَبِئَةٌ

Pembahasan :

Semua contoh-contoh di atas adalah susunan jumlah mufidah, yang tersusun dari dua buah kalimat isim, isim yang pertama dinamakan mubtada' dan isim yang kedua dinamakan khabar. Oleh karena susunan tersebut dimulai dengan kalimat isim, maka dinamakanlah susunan tersebut dengan nama "jumlah ismiyah".

Kaidah :

١٢- كُلُّ جُمْلَةٍ تَتَرَكَّبُ مِنْ مُبْتَدَإٍ وَخَبَرٍ تُسَمَّى جُمْلَةً اِسْمِيَّةً.

12. Setiap jumlah (susunan kalimat) yang tersusun dari mubtada' dan khabar maka dinamakan jumlah ismiyah.

Latihan 1

A. Jadikanlah kalimat-kalimat di bawah ini sebagai mubtada', kemudian jadikanlah khabarnya pada titik-titik di bawah ini sehingga menjadi susunan jumlah ismiyah:

1.	*An Nakhlatu*	= *Pohon kurma*	١- اَلنَّخْلَةُ ......
2.	*Al Madrasatu*	= *Sekolah*	٢- اَلْمَدْرَسَةُ .....
3.	*Ats Tsaubu*	= *Pakaian*	٣- اَلثَّوْبُ ....
4.	*Al Hidzaa-u*	= *Sepatu*	٤- اَلْحِذَاءُ ....
5.	*Al Jamalu*	= *Onta*	٥- اَلْجَمَلُ ....
6.	*Al Fiilu*	= *Gajah*	٦- اَلْفِيلُ ....
7.	*Ats Tsu'baanu*	= *Ular*	٧- اَلثُّعْبَانُ ....
8.	*Al Khaadimu*	= *Pelayan*	٨- اَلْخَادِمُ ....
9.	*Al Mariidlu*	= *Sakit*	٩- اَلْمَرِيضُ ....
10.	*Ad Dawaa-u*	= *Obat*	١٠- اَلدَّوَاءُ ....
11.	*Ash Shuuratu*	= *Gambar*	١١- اَلصُّورَةُ ....
12.	*Al Hablu*	= *Tambang*	١٢- اَلْحَبْلُ ....

B. Jadikanlah kalimat-kalimat di bawah ini sebagai khabar, kemudian berikanlah mubtada'nya pada titik-titik di bawah ini sehingga menjadi susunan jumlah ismiyah:

1.	*Hulwun*	= *Manis*	١- .... حُلْوٌ
2.	*Murrun*	= *Pahit*	٢- .... مُرٌّ
3.	*Mustadiiratun*	= *Bulat*	٢- ...... مُسْتَدِيْرَةٌ
4.	*Thawiilun*	= *Panjang*	٤- .... طَوِيْلٌ
5.	*Sarii-'un*	= *Cepat*	٥- .... سَرِيْعٌ
6.	*Jamiilun*	= *Indah*	٦- .... جَمِيْلٌ
7.	*Muftarisun*	= *Buas*	٧- ...... مُفْتَرِسٌ
8.	*Khaa-ifun*	= *Takut*	٨- .... خَائِفٌ
9.	*Musyriqatun*	= *Yang bercahaya*	٩- ... مُشْرِقَةٌ
10.	*Muzhlimatun*	= *Gelap*	١٠- .... مُظْلِمَةٌ
11.	*Jaaffun*	= *Kering*	١١- .... جَافٌّ
12.	*Baaridun*	= *Dingin*	١٢- .... بَارِدٌ

Latihan 2

Jodohkanlah kalimat-kalimat yang ada di sebelah kanan dengan kalimat-kalimat yang ada di sebelah kiri, sehingga kalimat itu menjadi susunan kalimat mubtada' khabar:

1. اَلثَّوْبُ = *Baju* ١- اَلزَّهْرَةُ ....

Az Zahratu = *Bunga*

2. اَلْمَيْدَانُ = *Lapangan* ٢- اَلنَّارُ ....

An Naaru = *Api*

3. مُغْلَقٌ = *Terkunci* ٣- مَحْلُوجٌ ....

Mahluujun = *Dibersihkan*

4 مُشْتَعِلَةٌ = *Menyala* ٤- اَلْبَابُ ....

Al Baabu = *Pintu*

5. مُمَزَّقٌ = *Sobek* ٥- اَلْقُطْنُ ....

Al Quthnu = *Kapas*

6. ذَابِلَةٌ = *Layu* ٦- فَسِيْحٌ ....

Fasiihun = *Luas*

Latihan 3

Buatlah enam buah susunan jumlah ismiyah, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri dari nama orang, 2. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri dari nama hewan, 3. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri dari nama tumbuh-tumbuhan:

1. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri dari nama orang yaitu:

   1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....

2. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri nama hewan, yaitu:

   1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....

3. Dua buah jumlah ismiyah yang mubtada'nya terdiri dari nama tumbuh-tumbuhan, yaitu:

1. .... ١- ....

2. .... ٢- ....

Latihan 4

Bedakanlah contoh-contoh susunan kalimat di bawah ini, dan terangkanlah: 1. Susunan jumlah fi'liyah, 2. Susunan jumlah ismiyah, 3. Mubtada' dan Khabar, 4. Fi'il dan Fa'il:

1. *Air itu jernih.*	١- اَلْمَاءُ رَائِقٌ
2. *Tembok itu runtuh.*	٢- يَسْقُطُ الْجِدَارُ
3. *Sangat dingin sekali.*	٣- اَلْبَرْدُ قَارِسٌ
4. *Sangat panas di musim hujan.*	٤- يَشْتَدُّ الْحَرُّ فِي الصَّيْفِ
5. *Petani itu memetik kapas.*	٥- جَنَى الْفَلَّاحُ الْقُطْنَ
6. *Pedagang itu berkeliling di dalam negeri.*	٦- يَجُوْلُ التَّاجِرُ فِي الْبَلَدِ
7. *Pelayan itu memakaikan pelana kuda.*	٧- يُسْرِجُ الْخَادِمُ الْحِصَانَ
8. *Kaca itu dipecahkan.*	٨- اَلزُّجَاجُ مَكْسُوْرٌ
9. *Kucing itu lapar.*	٩- اَلْقِطُّ جَائِعٌ
10. *Jendela-jendela itu terbuka.*	١٠- اَلنَّوَافِذُ مُفَتَّحَةٌ

11. *Kota itu penuh sesak dengan penduduk.* ١١- تَزْدَحِمُ الْمَدِيْنَةُ بِالسُّكَّانِ

12. *Hujan itu turun dari langit.* ١٢- يَنْزِلُ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ

Latihan 5

Rubahlah susunan kalimat jumlah ismiyah di bawah ini menjadi susunan jumlah fi'liyah:

1. *Anak itu tidur.* ١- اَلْوَلَدُ نَائِمٌ

2. *Laut itu berombak.* ٢- اَلْبَحْرُ هَائِجٌ

3. *Matahari itu terbit.* ٣- اَلشَّمْسُ مُشْرِقَةٌ

4. *Kitab ini bermanfa'at.* ٤- اَلْكِتَابُ نَافِعٌ

5. *Kamar itu gelap.* ٥- اَلْحُجْرَةُ مُظْلِمَةٌ

6. *Hujan itu lebat.* ٦- اَلْمَطَرُ كَثِيْرٌ

Rubahlah susunan kalimat jumlah fi'liyah di bawah ini menjadi susunan jumlah ismiyah:

1. *Kunci itu telah hilang.* ١- ضَاعَ الْمِفْتَاحُ

2. *Kereta api itu cepat.* ٢- اَسْرَعَ الْقِطَارُ

3. *Sungai Nil itu pasang.* ٣- زَادَ النِّيْلُ

4. *Kebun itu berbuah.* ٤- يُثْمِرُ الْبُسْتَانُ

5. *Burung itu berkicau.* ٥- يُغَرِّدُ الطَّائِرُ

6. *Lampu itu dinyalakan.* ٦- يُضِيءُ الْمِصْبَاحُ

Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna, dan jelaskanlah bentuknya kalimat tersebut pada setiap kalimat yang kamu jawab:

1. *Bagaimana bentuknya buah jeruk itu ?* ١- مَاشَكْلُ الْبُرْتُقَالَةِ ؟

2. *Apakah warnanya ?* ٢- مَالَوْنُهَا ؟

3. *Apakah dia lembut atau-kah keras ?* ٣- أَنَاعِمَةٌ هِيَ أَمْ خَشِنَةٌ ؟

4. *Sudah pernahkah kamu makan buah jeruk ?* ٤- هَلْ أَكَلْتَ بُرْتُقَالَةً ؟

5. *- Bagaimanakah kamu dapat-kan rasanya ?* ٥- كَيْفَ وَجَدْتَ ظَعْمَهَا ؟

6. *Berapa harganya kamu beli jeruk itu ?* ٦- بِكَمْ تَشْتَرِي الْبُرْتُقَالَةَ ؟

NASHABNYA FI'IL MUDLARI'

Contoh-contoh:

1. *Saya ingin lebih pandai berenang.*

١- أُرِيْدُ اَنْ اُحْسِنَ السِّبَاحَةَ

2. *Saya berharap udara menjadi sedang.*

٢- أَرْجُوْ اَنْ يَعْتَدِلَ الْجَوُّ

3. *Saya akan gembira dengan kedatanganmu kepada kami.*

٣- يَسُرُّنِيْ اَنْ تَزُوْرَنَا

4. *Saya tidak akan berdusta.*

٤- لَنْ اَكْذِبَ

5. *Tidak akan sukses orang yang malas.*

٥- لَنْ يَفُوْزَ الْكَسْلَانُ

6. *Saya tidak akan memukul kucing.*

٦- لَنْ اَضْرِبَ الْقِطَّ

7. *Kalau engkau akan berada di sisi kami, (perkataan itu sebagai jawaban dari orang yang berkata: "Saya akan mengunjungi kotamu").*

٧- إِذَنْ تُقِيْمَ عِنْدَنَا (تُجِيْبُ بِذٰلِكَ مَنْ قَالَ سَأَزُوْرُ مَدِيْنَتَكُمْ)

8. *Kalau begitu, akan beruntunglah perniagaanmu, (perkataan itu sebagai jawaban dari orang yang berkata: "Saya akan berlaku jujur").*

٨- إِذَنْ تَرْبَحَ تِجَارَتُكَ (تُجِيْبُ بِذٰلِكَ مَنْ

قَالَ سَأَكُوْنُ أَمِيْنًا)

9. *Kalau begitu, akan kotorlah udaranya, (perkataan itu sebagai jawaban dari orang yang berkata: "Saya akan tutup semua jendela").*

٩- إِذَنْ يَفْسُدُ الْهَوَاءُ (تُجِيْبُ بِذٰلِكَ مَنْ قَالَ سَأُغْلِقُ النَّوَافِذَ)

10. *Saya datang untuk belajar.* — ١٠- جِئْتُ كَيْ أَتَعَلَّمَ

11. *Saya keluar untuk berjalan-jalan.* — ١١- خَرَجْتُ كَيْ أَتَنَزَّهَ

12. *Saya belajar untuk mengabdi kepada tanah air.* — ١٢- أَتَعَلَّمُ كَيْ أَخْدُمَ الْوَطَنَ

Pembahasan:

Contoh-contoh di atas semuanya memuat kalimat fi'il mudlari' yang dinashabkan. Adapun huruf-huruf nashab itu ada empat, yaitu: 1. أَنْ *(agar/untuk)*, 2. لَنْ *(tidak)*, 3. إِذَنْ *(kalau begitu)*, 4. كَيْ *(supaya/untuk)*.

Apabila fi'il mudlari' didahului oleh salah satu dari huruf-huruf nashab yang empat tersebut, maka fi'il mudlari' harus dinashabkan. Tetapi apabila huruf itu dibuang maka fi'il mudlari' itu dirafa'kan.

Oleh karena itu dapat difahami, bahwa huruf-huruf inilah yang menashabkan fi'il mudlari'.

Kaidah:

١٣- يُنْصَبُ الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ مَتَى سَبَقَهُ أَحَدُ النَّوَاصِبِ الْأَرْبَعَةِ. هِيَ: أَنْ - لَنْ - إِذَنْ - كَيْ.

13. Dinashabkannya fi'il mudlari' itu apabila dia didahului oleh salah satu dari pada huruf-huruf nashab yang empat itu, yaitu:

أَنْ ، لَنْ، إِذَنْ ، كَيْ

Latihan 1

Bacalah contoh-contoh di bawah ini, dan jelaskan manakah fi'il-fi'il mudlari' yang dinashabkan dan apakah sebab-sebabnya:

1. *Bapakku tidak akan menjual kudanya.*

١- لَنْ يَبِيعَ أَبِي حِصَانَهُ

2. *Pohon itu telah kugoyangkan, supaya buahnya berjatuhan.*

٢- هَزَزْتُ الشَّجَرَةَ كَيْ يَسْقُطَ ثَمَرُهَا

3. *Jendela-jendela kamar itu telah kubukakan semuanya, supaya udaranya berganti baru.*

٣- فَتَحْتُ النَّوَافِذَ الْحُجْرَةِ كَيْ يَتَجَدَّدُ هَوَاؤُهَا

4. *Tidak boleh bagi orang duduk di tempat berjalannya udara.*

٤- لَا يَجُوزُ لِلْإِنْسَانِ أَنْ يَجْلِسَ فِي مَجْرَى الْهَوَاءِ.

5. *Jadilah kamu orang yang sopan, agar kamu disukai.*

٥- كُنْ مُؤَدَّبًا كَيْ تَكُوْنَ مَحْبُوْبًا

6. *Orang itu bekerja pada siang hari, dan tidur pada malam hari.*

٦- يَشْتَغِلُ الْإِنْسَانُ بِالنَّهَارِ وَيَنَامُ بِاللَّيْلِ

7. *Wajib atasmu untuk membersihkan gigi-gigimu di setiap hari.*

٧- يَجِبُ عَلَيْكَ اَنْ تُنَظِّفَ اَسْنَانَكَ كُلَّ يَوْمٍ

8. *Kalau begitu bisa sehat badanmu, (perkataan itu sebagai jawaban dari orang yang berkata: "Saya akan membiasakan diri segera tidur").*

٨- اِذَنْ يَصِحَّ بَدَنُكَ (تُجِيْبُ بِذٰلِكَ مَنْ قَالَ سَاَعْتَادُ التَّبْكِيْرَ اِلَى النَّوْمِ)

9. *Kalau begitu bisa lemah penglihatannya, (perkataan itu sebagai jawaban dari orang yang berkata: "Sa'id membaca di bawah sinar lampu yang guram").*

٩- اِذَنْ يَضْعُفَ بَصَرُهُ (تُجِيْبُ بِذٰلِكَ مَنْ قَالَ يَقْرَأُ سَعِيْدٌ فِي الضَّوْءِ الضَّعِيْفِ)

10. *Manusia itu bersusah payah di masa kecilnya, agar senang dimasa tuanya.*

١٠- يَتْعَبُ الْإِنْسَانُ فِيْ صِغَرِهِ كَيْ يَسْتَرِيْحَ فِيْ كِبَرِهِ.

Latihan 2

Sempurnakanlah susunan kalimat di bawah ini dengan mengisikan fi'il mudlari' yang sesuai pada titik-titik di bawah ini, dan beri syakallah huruf akhirnya:

1. *Dia menggembirakan aku ....*

١- يَسُرُّنِيْ اَنْ ....

2. *Orang itu makan supaya ....*

٢- يَأْكُلُ الْاِنْسَانُ كَيْ ....

3. *Hasud itu tidak akan ....*

٣- اَلْحَسُوْدُ لَنْ ....

4. *Kepada musafir hendaknya ....*

٤- عَلَى الْمُسَافِرِ اَنْ ....

5. *Aku membeli rumah agar ....*

٥- اِشْتَرَيْتُ مَنْزِلًا كَيْ ....

6. *Kalau kamu mengulangi berbuat dosa maka kamu tidak akan ....*

٦- اِنْ عُدْتَ اِلَى الذَّنْبِ فَكَنْ ....

7. *Petani itu membajak sawahnya agar ....*

٧- يَحْرُثُ الْفَلَّاحُ الْاَرْضَ كَيْ ....

8. *Petani itu berkehendak supaya ....*

٨- يَرْغَبُ التَّاجِرُ فِيْ اَنْ ....

9. *Matanya disakiti supaya ....*

٩- يُؤْلَمُ الْعَيْنُ أَنْ ....

10. *Murid yang malas tidak akan ....*

١٠- اَلتِّلْمِيْذُ الْكَسْلَانُ لَنْ ....

11. *Pedagang itu berlaku jujur supaya ....*

١١- يَصْدُقُ التَّاجِرُ كَيْ..........

12. *Hotel-hotel didirikan supaya ....*

١٢- تُنْشَأُ الْفَنَادِقُ كَيْ..........

13. *Penjara-penjara itu dibangun untuk ....*

١٣- تُبْنَى السُّجُوْنُ كَيْ ....

14. *Orang yang buta tidak bisa ....*

١٤- لَا يَسْتَطِيْعُ الْأَعْمَى أَنْ ....

Latihan 3

Jawablah susunan kalimat di bawah ini dengan memakai fi'il mudlari' yang di dahului oleh huruf idzan:

1. *Akan kuhadiahkan kepadamu sebuah kitab ....*

١- سَأُهْدِيْ إِلَيْكَ كِتَابًا

2. *Akan kutanam pohon kurma yang banyak ....*

٢- سَأَزْرَعُ نَخْلًا كَثِيْرًا

3. *Aku akan menahan diri dari bergurau ....*

٣- سَأَمْتَنِعُ عَنِ الْمِزَاحِ

4. *Ali makan banyak ....*

٤- يَأْكُلُ عَلِيٌّ كَثِيرًا

5. *Regu kami akan main besok ....*

٥- سَتَلْعَبُ فِرْقَتُنَا غَدًا

6. *Anak kecil ini tidak tidur kecuali sekejap saja ....*

٦- لَا يَنَامُ هٰذَا الطِّفْلُ إِلَّا قَلِيلًا

7. *Laki-laki ini tidak menyimpan sesuatu dari hartanya....*

٧- لَا يَدَّخِرُ هٰذَا الرَّجُلُ مِنْ مَالِهِ شَيْئًا

8. *Hujan itu akan turun sebentar lagi ....*

٨- سَتُمْطِرُ السَّمَاءُ بَعْدَ قَلِيلٍ

9. *Saya tahu bahwasanya pedagang ini pendusta ....*

٩- تَبَيَّنَ لِي أَنَّ هٰذَا التَّاجِرَ كَذِيبٌ

10. *Aku tahu bahwa teman kita sakit ....*

١٠- عَلِمْتُ أَنَّ صَدِيقَنَا مَرِيضٌ

Latihan 4

Isilah titik-titik di bawah ini dengan huruf " أَنْ " atau " كَيْ ", dan berilah syakal (harakat) pada akhir fi'il mudlari'nya:

1. *Aku suka .... bepergian.*

١- أُحِبُّ .... أُسَافِر

2. *Aku datang .... mengucapkan salam padamu.*

٢- جِئْتُ .... أُسَلِّمَ عَلَيْكَ

3. *Dia menggembirakan aku .... kesuksesanku.*

٣- يَسُرُّنِيْ .... أَنْجَحَ

4. *Aku cepat-cepat mengejar .... kereta api.*

٤- أَسْرَعْتُ .... أُدْرِكَ الْقِطَارَ

5. *Dia menyakitkan aku .... menyiksa terhadap hewan.*

٥- يُؤْلِمُنِيْ .... تُعَذِّبُ الْحَيَوَانَ

6. *Dia patuh .... disukai ayahnya.*

٦- أَطَاعَ .... يُحِبُّهُ أَبُوْهُ

Latihan 5

Masukkanlah huruf لَنْ ini pada setiap fi'il mudlari' dalam susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) di akhir fi'il mudlari'nya:

1. *Orang yang tidak hadir akan kembali.*

١- .... يَعُوْدُ الْغَائِبُ

2. *Muhammad terlambat pada pagi hari.*

٢- مُحَمَّدٌ .... يَتَأَخَّرُ فِي الصَّبَاحِ

3. *Aku akan bepergian sendiri.*

٣- .... أُسَافِرُ وَحْدِيْ

4. *Orang yang berdosa mengulangi dosanya.*

٤- اَلْمُذْنِبُ .... يَعُوْدُ اِلَى ذَنْبِهِ

5. *Saudaramu terkena dingin.*

٥- اَخُوْكَ .... يَتَعَرَّضُ لِلْبَرْدِ

6. *Saya melambatkan dalam berjalan.*

٦- .... أُبْطِئُ فِي الْمَشْيِ

Latihan 6

Buatlah delapan buah susunan kalimat, yang setiap kalimatnya memakai fi'il mudlari' yang di dahului oleh salah satu huruf nashab yang empat itu;

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....
6.	٦- ....
7.	٧- ....
8.	٨- ....

Latihan 7

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jawaban yang memakai fi'il mudlari' yang dinashabkan:

1. *Apa yang kamu takuti kalau kamu bermain api.*

١- مَاالَّذِي تَخْشَاهُ اِذَا لَعِبْتَ بِالنَّارِ ؟

2. *Apakah kamu menyalahi segala perintah gurumu ?*

٢- هَلْ تُخَالِفُ اَوَامِرَ مُعَلِّمِكَ ؟

3. *Makanan buah-buahan apa yang kamu sukai ?*

٣- مَاذَا تُحِبُّ اَكْلَهُ مِنَ الْفَاكِهَةِ ؟

4. Karena apa kamu masuk ke sekolah ?

٤- لِمَ دَخَلْتَ الْمَدْرَسَةَ ؟

5. *Apa yang kamu jawab kepada orang yang berkata: "Aku akan pilih teman-teman ?".*

٥- مَاتَقُوْلُ لِمَنْ قَالَ سَاَخْتَارُ الْاَصْدِقَاءَ ؟

6. *Kenapa kamu siramkan jalan-jalan itu dengan air ?*

٦- لِمَ تَرُشُّ الشَّوَارِعُ بِالْمَاءِ ؟

Latihan 8 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Saya menghendaki supaya pelayan itu datang.

١- اُرِيْدُ اَنْ يَحْضُرَ الْخَادِمُ

Uriidu : Fi'il mudlari'

اُرِيْدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ

An : Huruf nashab

اَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ

Yahdlura : Fi'il mudlari' yang dinashabkan.

يَحْضُرَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ

Al Khaadimu : Fi'il yang dirafa'kan.

اَلْخَادِمُ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ

2. Muhammad tidak akan menyiksa binatang.

٢- لَنْ يُعَذِّبَ مُحَمَّدٌ الْحَيَوَانَ

Lan : Huruf nashab.

لَنْ : حَرْفُ نَصْبٍ

Yu'adzdziba : Fi'il mudlari' yang dinashabkan.

يُعَذِّبَ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَنْصُوبٌ

Muhammadun : Fi'il yang dirafa'kan.

مُحَمَّدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوعٌ

Al Hayawaana : Maf'ul Bih yang dinashabkan.

اَلْحَيَوَانَ : مَفْعُولٌ بِهِ مَنْصُوبٌ

B. I'rablah dua jumlah di bawah ini:

1. Anak itu duduk, agar ia bisa istirahat.

١- جَلَسَ الْوَلَدُ كَيْ يَسْتَرِيحَ

Jalasa : ....

جَلَسَ : ......

Alwaladu : ....

اَلْوَلَدُ : ......

Kai	:	....	كَيْ : ....
Yastariiha	:	....	يَسْتَرِيْحَ : .....

2. Kalau begitu susah bisa hilang.

٢- اِذَنْ يَذْهَبَ التَّعَبُ

Idzan	:	....	اِذَنْ : ......
Yadzhaba	:	....	يَذْهَبَ : .....
At'Ta'aba	:	....	اَلتَّعَبُ : ......

JAZEMNYA FI'IL MUDLARI'

Contoh-contoh:

1. *Muhammad belum menghafal pelajarannya.*

١- لَمْ يَحْفَظْ مُحَمَّدٌ دَرْسَهُ

2. *Belum berhenti hujan itu turun.*

٢- لَمْ يَنْقَطِعْ نُزُوْلُ ٱلْمَطَارِ

3. *Tidak seorang pun berhasil menangkap pencuri itu.*

٣- لَمْ يَقْبِضْ أَحَدٌ عَلَى ٱللِّصِّ

4. *Kamu jangan makan dalam keadaan kenyang.*

٤- لَا تَأْكُلْ وَأَنْتَ شَبْعَانُ

5. *Kamu jangan banyak tertawa.*

٥- لَا تُكْثِرْ مِنَ ٱلضَّحِكِ

6. *Janganlah kamu tergesa-gesa dalam berjalan.*

٦- لَا تُسْرِعْ فِى ٱلسَّيْرِ

7. *Kalau kamu membuka semua jendela kamar itu, maka akan berganti barulah udaranya.*

٧- إِنْ تَفْتَحْ نَوَافِذَ ٱلْحُجْرَةِ يَتَجَدَّدْ هَوَاؤُهَا

8. *Kalau kamu duduk pada tempat jalannya angin, maka kamu akan sakit.*

٨- إِنْ تَجْلِسْ فِى مَجْرَى ٱلْهَوَاءِ تَمْرَضْ .

9. *Kalau saudaramu bepergian, maka ikutilah kamu bersamanya.*

٩- إِنْ يُسَافِرْ أَخُوْكَ تُسَافِرْ مَعَهُ

Pembahasan:

Semua contoh yang tersebut di atas itu diawali dengan sebuah huruf jazem, yaitu " لَمْ " (lam) dan " لَا " (laa). Yang mana maksudnya ialah: 1. Pada huruf yang pertama (lam) adalah kalimat yang menunjukkan kepada arti nafi (meniadakan) pada terjadinya perbuatan pada waktu yang lalu, 2. Pada huruf yang kedua (laa) adalah kalimat yang menunjukkan kepada arti nahi (larangan) bagi mukhathab (lawan bicara) untuk berbuat.

Apabila kamu perhatikan pada akhir fi'il mudlari' yang didahului oleh salah satu huruf jazem, baik pada contoh tersebut di atas atau lainnya, maka akhir fi'il mudlari' tetap dibaca jazem. Tetapi apabila huruf-huruf jazem kamu buang, maka fi'il mudlari' dibaca rafa'.

Dari keterangan tersebut, maka dapat kita ambil kesimpulan, bahwa apabila ada fi'il mudlari' kemasukan salah satu huruf jazem (lam atau laa), maka fi'il mudlari' wajib dibaca jazem.

Apabila kamu perhatikan pada tiga contoh yang terakhir, maka ia diawali dengan huruf "in". Dan huruf in ini fungsinya menjazemkan fi'il dua; fi'il yang pertama menjadi syarat adanya fi'il yang kedua. Contohnya seperti lafazh: إِنْ تَفْتَحْ نَوَافِذَ (kalau kamu membuka semua jendela), ini sebgai syarat atas adanya lafazh " تَجَدَّدَ الْهَوَاءِ " pergantian udara baru. Jadi yang menunjukkan adanya syarat dan jazem pada setiap fi'il mudlari' itu ialah " إِنْ ". Oleh karena itulah "In" disebut huruf syarat dan jazem. Fi'il yang pertama disebut fi'il syarat, sedang fi'il yang kedua disebut jawab syarat.

Kaidah :

١٤- يُجْزَمُ الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ إِذَا سَبَقَهُ حَرْفٌ جَازِمٌ كَالْحُرُوفِ الْآتِيَةِ وَهِيَ: لَمْ، وَلَا النَّاهِيَةُ وَإِنْ.

14. Fi'il mudlari' dijazemkan itu apabila ia didahului oleh salah satu huruf jazem : Seperti huruf ini : Lam, Laa Nahi dan In.

١٥- لَمْ وَلَا النَّاهِيَةُ تَجْزِمَانِ فِعْلًا مُضَارِعًا وَاحِدًا، وَالْحَرْفُ الْأَوَّلُ يَنْفِي حُصُولَ الْفِعْلِ فِي الْمَاضِي، وَالثَّانِي يَنْهَى عَنْ عَمَلِ الْفِعْلِ.

15. Lam dan La Nahiyah, kedua-duanya menjazemkan satu fi'il mudlari'. Huruf yang pertama (Lam) menafikan (meniadakan) adanya perbuatan pada waktu yang lalu, sedang yang kedua (Laa Nahiyah) melarang dilakukannya perbuatan.

١٦- إِنْ تَجْزِمُ فِعْلَيْنِ وَتُفِيدُ أَنَّ حُصُولَ الْفِعْلِ الْأَوَّلِ شَرْطٌ فِي حُصُولِ الْفِعْلِ الثَّانِي.

16. Huruf In menjazemkan dua buah fi'il mudlari' yang menunjukkan, bahwa adanya perbuatan yang pertama itu adalah sebagai syarat bagi adanya perbuatan yang kedua.

Latihan 1

Tentukanlah susunan kalimat di bawah ini akan fi'il-fi'il mudlari` yang dijazemkan:

1.	*Langit itu mendung, tetapi tidak hujan.*	١- غَامَتِ السَّمَاءُ وَلَمْ تُمْطِرْ
2.	*Ali tidak datang tadi malam.*	٢- لَمْ يَحْضُرْ عَلِيٌّ الْبَارِحَةَ
3.	*Janganlah kamu membiasakan diri banyak bergurau.*	٣- لَا تَتَعَوَّدْ كَثْرَةَ الْمِزَاحِ
4.	*Janganlah kamu minum dalam keadaan capek.*	٤- لَا تَشْرَبْ وَأَنْتَ تَعِبٌ
5.	*Burung itu tidak menyanyi.*	٥- اَلْعُصْفُوْرُ لَمْ يُغَرِّدْ
6.	*Kalau kamu dekat api tentu kamu akan merasakan panasnya.*	٦- إِنْ تَقْرُبْ مِنَ النَّارِ تَشْعُرْ بِحَرَارَتِهَا
7.	*Kalau kamu merusakkan kepunyaan orang lain maka kamu tentu menggantikan harganya.*	٧- إِنْ تُتْلِفْ شَيْئًا لِغَيْرِكَ تَدْفَعْ ثَمَنَهُ
8.	*Kalau kamu memukul kucing, maka ia akan mencakar kamu.*	٨- إِنْ تَضْرِبْ قِطًّا يَخْمِشْكَ
9.	*Janganlah kamu menelan makanan, sebelum kamu memamahnya baik-baik.*	٩- لَا تَبْلَعْ طَعَامًا قَبْلَ اَنْ تُجِيْدَ مَضْغَهُ

10. *Saya telah banyak berjalan, tetapi saya tidak merasa letih.* ١٠- مَشَيْتُ كَثِيْرًا وَلَمْ أَتْعَبْ

Latihan 2

A. Masukkanlah huruf jazem " لَمْ " kepada setiap fi'il mudlari' di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada akhir fi'il mudlari' tersebut:

1. *Kebun itu berubah.*

١- .... يُثْمِرُ الْبُسْتَانُ

2. *Muhammad hadir bersama saudaranya.*

٢- .... يَحْضُرُ مُحَمَّدٌ مَعَ أَخِيْهِ

3. *Saya menghabiskan waktu dalam bermain-main.*

٣- .... أُضَيِّعُ وَقْتًا فِي اللَّعِبِ

4. *Kereta api itu terlambat dari waktunya.*

٤- اَلْقِطَارُ .... يَتَأَخَّرُ عَنْ مَوْعِدِهِ

5. *Saya akan belajar berenang.*

٥- .... أَتَعَلَّمُ السِّبَاحَةَ

6. *Petani itu memerah susu sapinya.*

٦- اَلْفَلَّاحُ .... يَحْلُبُ بَقَرَتَهُ

B. Letakkanlah huruf jazem " لَا " nahiyah di awal setiap fi'il mudlari' di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada akhir fi'il mudlari' tersebut:

1. *Kamu mengotorkan kedua tanganmu dengan tinta.*

١- .... تُلَوِّثُ يَدَيْكَ بِالْمِدَادِ

2. *Kamu memukul orang yang lebih kecil dari padamu.*

٢- .... تَضْرِبُ مَنْ هُوَ اَصْغَرُ مِنْكَ

3. *Kamu meminum air sesudah lari.*

٣- .... تَشْرَبُ بَعْدَ الْجَرْيِ

4. *Kamu merusakkan perkakas rumah tangga.*

٤- .... تُتْلِفُ اَثَاثَ الْمَنْزِلِ

5. *Kamu mengambil barang yang bukan milikmu.*

٥- .... تَأْخُذُ مَالَيْسَ لَكَ

6. *Kamu memakai pakaian-pakaian yang berat.*

٦- .... تَلْبَسُ الْمَلَابِسَ الثَّقِيْلَةَ

Latihan 3

Sempurnakanlah susunan kalimat di bawah ini dengan memakai fi'il mudlari', dan berilah syakal (harakat) pada akhir fi'il mudlari' tersebut.

1. *Jika kamu membiarkan pekerjaanmu ....*

١- اِنْ تُهْمِلْ فِيْ عَمَلِكَ ....

2. *Jika kamu mandi dengan air dingin ....*

٢- اِنْ تَسْتَحِمَّ بِالْمَاءِ الْبَارِدِ ....

3. *Jika kamu .... maka akan mendapat hadiah.*

٣- إِنْ .... تَنْدَمْ

4. *Jika kamu .... maka kamu akan mendapat hadiah.*

٤- إِنْ .... تَنَلِ الْجَائِزَةَ

5. *Kalau pedagang itu jujur ....*

٥- إِنْ يَصْدُقِ التَّاجِرُ ....

6. *Kalau kamu banyak membaca ....*

٦- إِنْ تَقْرَأْ كَثِيرًا ....

7. *Kalau kamu makan buah-buahan yang mentah ....*

٧- إِنْ تَأْكُلِ الْفَاكِهَةَ الْفِجَّةَ ....

8. *Kalau .... tanganmu dengan tinta.*

٨- إِنْ .... يَدَكَ بِالْمِدَادِ

9. *Kalau kamu mendengarkan nasehat orang tuamu .....*

٩- إِنْ تَسْمَعْ نَصِيحَةَ وَالِدِكَ ....

10. *Kalau kamu pergi ....*

١٠- إِنْ تُسَافِرْ..........

Latihan 4

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang setiap susunan kalimat itu memakai fi'il mudlari' yang dijazemkan dengan huruf "Lam":

   1. ....   ١- ....

2. ....-٢
3. ....-٣
4. ....-٤
5. ....-٥

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang setiap susunan kalimat itu memakai fi'il mudlari' yang dijazemkan dengan huruf "Laa" Nahiyah:

1. ....-١
2. ....-٢
3. ....-٣
4. ....-٤
5. ....-٥

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang setiap susunan kalimat itu diawali dengan huruf "In" Syarthiyah:

1. ....-١
2. ....-٢
3. ....-٣
4. ....-٤
5. ....-٥

Latihan 5

Gantilah susunan kalimat di bawah ini kepada kalimat yang lainnya tapi artinya sama dengannya, dan setiap susunan kalimat tersebut memakai fi'il mudlari' yang majzum:

1. *Tinggalkanlah bergurau.*

١- أُتْرُكِ الْمِزَاحَ

2. *Jauhilah dari menyiksa binatang.*

٢- اِجْتَنِبْ مُرَافَقَةَ الْأَشْرَارِ

3. Jauhilah dari menyiksa binatang.

٣- اِبْتَعِدْ عَنْ تَعْذِيبِ الْحَيَوَانِ

4. Jauhilah dirimu dari membiarkan pelajaranmu.

٤- اِمْتَنِعْ عَنْ إِهْمَالِ دُرُوسِكَ

5. Orang yang pergi itu tidak mengirimkan sepucuk surat kepada ahlinya.

٥- مَا أَرْسَلَ الْغَائِبُ رِسَالَةً إِلَى أَهْلِهِ

6. Jauhilah dari minum air yang kotor.

٦- إِمْتَنِعْ عَنْ شُرْبِ الْمَاءِ الْكَدِرِ

7. Muhammad tidak pergi.

٧- مَا سَافَرَ مُحَمَّدٌ

8. Anak lelaki itu tidak bermain-main.

٨- مَا لَعِبَ الْوَلَدُ

9. Kucing itu tidak makan.

٩- مَا أَكَلَ الْقِطُّ

10. Kaca itu tidak pecah.

١٠- مَا انْكَسَرَ الزُّجَاجُ

11. Petani itu tidak membajak sawahnya.

١١- مَا حَرَثَ الْفَلَّاحُ أَرْضَهُ

12. Tinggalkanlah berdusta.

١٢- اُهْجُرِ الْكَذِبَ

Latihan 6 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang berhubungan pekerjaanmu pada waktu yang lalu, dengan memakai fi'il mudlari' yang dinafikan:

   1. ....١-
   2. ....٢-
   3. ....٣-
   4. ....٤-
   5. ....٥-

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang berjudul " اَلْعَطْفُ عَلَى الْحَيَوَانِ " (mengasihi binatang), yang mubtada'nya dimulai dengan huruf " إِنَّ ":

   1. ....١-
   2. ....٢-
   3. ....٣-
   4. ....٤-
   5. ....٥-

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang mengandung larangan terhadap pelayan dalam melakukan lima macam sifat pekerjaan:

   1. ....١-
   2. ....٢-
   3. ....٣-
   4. ....٤-
   5. ....٥-

Latihan 7 Mengi'rab

A. Contoh :

1. Farid tidak bepergian. ١- لَمْ يُسَافِرْ فَرِيْدٌ

Lam : Huruf nafi dan jazem.

لَمْ : حَرْفُ نَفْيٍ وَجَزْمٍ

Yusaafir : Fi'il mudlari' yang dijazemkan oleh Lam.

يُسَافِرْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ

Farid : Fa'il yang dirafa'kan.

فَرِيْدٌ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

2. Ali menanam, tentu dia yang memetiknya.

٢- إِنْ يَزْرَعْ عَلِيٌّ يَحْصُدْ

In : Huruf jazem yang menjazemkan dua fi'il.

إِنْ : حَرْفُ جَزْمٍ فِعْلَيْنِ

Yazra' : Fi'il Mudlari' yang dijazemkan oleh In.

يَزْرَعْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ

Aliyyun : Fa'il yang dirafa'kan.

عَلِيٌّ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Yahshud : Fi'il mudlari' yang dijazemkan oleh In.

يَحْصُدْ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَجْزُوْمٌ

B. I'rablah jumlah-jumlah di bawah ini:

1. Hasan tidak melihat gajah.

١- لَمْ يُبْصِرْ حَسَنٌ فِيلًا

Lam :		لَمْ : ....
Yubshir :		يُبْصِرْ : ....
Hasanun :		حَسَنٌ : ......
Fiilan :		فِيلًا : ....

2. Janganlah kamu bercanda.

٢- لَا تَمْزَحْ

Laa :		لَا : ....
Tamzah :		تَمْزَحْ : .....

3. Kalau kusir itu memukul kudanya, tentu ia akan sakit.

٣- إِنْ يَضْرِبِ السَّائِقُ الْحِصَانَ يَتَأَلَّمْ

In :		إِنْ : ......
Yadlrib :		يَضْرِبْ : .....
Assaa-iqu :		السَّائِقُ : ......
Hishaana :		الْحِصَانَ : .....
Yata-allam :		يَتَأَلَّمْ : ....

RAFA'NYA FI'IL MUDLARI'

Contoh-contoh:

١- تَطِيرُ الْحَمَامَةُ

1. *Burung merpati itu terbang.*

٢- يَعُودُ الْمُسَافِرُ

2. *Musafir itu kembali.*

٣- تَسِيرُ السُّحُبُ

3. *Awan-awan itu berjalan.*

٤- يَنْزِلُ الْمَطَرُ

4. *Hujan itu turun.*

٥- يَثُورُ الْغُبَارُ

5. *Debu itu beterbangan.*

٦- يَحْكُمُ الْقَاضِي

6. *Hakim itu sedang mengadili.*

Pembahasan :

Semua contoh yang tersebut di atas adalah fi'il-fi'il mudlari'. Jika kita perhatikan dari seluruh fi'il tersebut, maka huruf-huruf akhirnya semuanya dirafa'kan. Apa sebabnya? Sebabnya, karena semua fi'il tersebut tidak didahului oleh salah satu dari huruf-huruf nashab yang mewajibkan nashab, dan tidak didahului oleh salah satu huruf-huruf jazem yang mewajibkan jazem. Oleh karena itulah bagi setiap fi'il mudlari' yang tidak didahului oleh salah satu huruf nashab atau jazem, maka hukumnya tetap rafa'.

Kaidah :

١٧- يُرْفَعُ الْفِعْلُ الْمُضَارِعُ إِذَا لَمْ تَسْبِقْهُ أَدَاةٌ مِنْ أَدَوَاتِ النَّصْبِ أَوِ الْجَزْمِ .

17. Fi'il mudlari' dirafa'kan itu apabila tidak didahului oleh salah satu dari huruf-huruf nashab dan jazem.

Latihan 1

Tentukanlah fi'il-fi'il mudlari' yang dirafa'kan pada susunan kalimat di bawah ini, dan jelaskanlah sebab-sebab rafa'nya:

1. *Ali suka bermain bola.*

١- يَوَدُّ عَلِيٌّ اَنْ يَلْعَبَ بِالْكُرَةِ

2. *Anak-anak itu mengikat tambang.*

٢- يَشُدُّ الْاَطْفَالُ الْحَبْلَ

3. *Saya pergi ke pohon untuk bernaung di bawahnya.*

٣- ذَهَبْتُ اِلَى الشَّجَرَةِ كَيْ اَسْتَظِلَّ بِظِلِّهَا

4. *Sapi itu sedang meluku sawah.*

٤- اَلثَّوْرُ يَحْرُثُ الْاَرْضَ

5. *Anjing itu sedang menjaga rumah-rumah dan ladang-ladang.*

٥- اَلْكَلْبُ يَحْرُثُ الْمَنَازِلَ وَالْمَزَارِعَ

6. *Wajiblah bagimu mendengarkan nasehat.*

٦- عَلَيْكَ اَنْ تَسْمَعَ النَّصِيحَةَ

7. *Saya menyukai anak yang gemar pada kebersihan pakaiannya.*

٧- اُحِبُّ الْوَلَدَ الَّذِي يَحْرِصُ عَلَى نَظَافَةِ ثِيَابِهِ

8. *Makan yang banyak itu akan merusak perut besar.*

٨- اَلْاَكْلُ الْكَثِيرُ يُفْسِدُ الْمَعِدَةَ.

9. *Daun-daun pepohonan itu berguguran di musim gugur.*

٩- تَسَاقَطُ أَوْرَاقُ الْأَشْجَارِ فِي الْخَرِيْفِ

10. *Orang itu bisa mendapat faidah dari membaca kitab-kitab.*

١٠- يَسْتَفِيْدُ الْإِنْسَانُ مِنْ قِرَاءَةِ الْكُتُبِ

Latihan 2

Sempurnakanlah susunan kalimat di bawah ini dengan mengisikan fi'il mudlari' pada titik-titik di bawah ini:

1. Al Fallaahu = *Petani*
   Al Quthna = *Kapas*

   ١- اَلْفَلَّاحُ .... اَلْقُطْنَ

2. Al Qiththu = *Kucing*
   Al Fa'rata = *Tikus*

   ٢- اَلْقِطُّ .... اَلْفَأْرَةَ

3. Al Hallaaqu = *Tukang cukur*
   Asy Sya'ra = *Rambut*

   ٣- اَلْحَلَّاقُ .... اَلشَّعْرَ

4. At Taajiru = *Pedagang*
   Al Bunna = *Kopi*

   ٤- اَلتَّاجِرُ .... اَلْبُنَّ

5. Al Mar-atu = *Wanita*
   Al Jurrata = *Perangkap*

   ٥- اَلْمَرْأَةُ .... اَلْجَرَّةَ

6. Al Iwazzu = *Angsa-angsa*
   Finnahri = *Di sungai*

٦- اَلْإِوَزُّ .... فِي النَّهْرِ

7. Al Bustaaniyyu = *Tukang kebun*
   Asy Syajara = *Pohon*

٧- اَلْبُسْتَانِيُّ .... اَلشَّجَرَ

8. Al Waladu = *Anak lelaki*
   Al Mishbaahu = *Lampu*

٨- اَلْوَلَدُ .... اَلْمِصْبَاحَ

9. Al Khaadimu = *Pelayan*
   Al Maa-idata = *Meja makan*

٩- اَلْخَادِمُ .... اَلْمَائِدَةَ

10. Al Bintu = *Anak perempuan*
    Al Wardata = *Bunga*

١٠- اَلْبِنْتُ .... اَلْوَرْدَةَ

Latihan 3

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang setiap susunannya itu dimulai dengan fi'il mudlari' yang dirafa'kan.

   1. .... ١- ....
   2. .... ٢- ....
   3. .... ٣- ....
   4. .... ٤- ....
   5. .... ٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang di tengahnya memakai fi'il mudlari' yang dirafa'kan:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

Latihan 4

Tentukanlah susunan kalimat di bawah ini, mana fi'il mudlari' yang dirafa'kan, fi'il mudlari' yang dinashabkan, dan fi'il mudlari' yang dijazemkanm:

يَحْرُثُ الْفَلَّاحُ أَرْضَهُ قَبْلَ زَرْعِهَا كَيْ تَتَشَقَّقَ، وَلِكَيْ يَدْخُلَ الْمَاءُ وَالْهَوَاءُ وَبَاطِنَهَا وَإِذَا لَمْ يَفْعَلْ ذٰلِكَ، فَإِنَّ الْمَاءَ يَقِفُ عَلَى سَطْحِهَا وَيَمُرُّ الْهَوَاءُ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْفُذَ إِلَى أَعْمَاقِهَا، وَبِذٰلِكَ تَقِلُّ غَلَّتُهَا، وَيَذْهَبُ تَعَبُ الْعَامِلِيْنَ فِيْهَا سُدًى.

Petani itu sedang membajak sawahnya, sebelum dia menanamnya, supaya tanahnya itu menjadi hancur agar air dan udara dapat masuk ke dalamnya. Dan jika dia tidak melakukan demikian, maka airnya akan tergenang di atasnya, sedang udara itu hanya berlalu saja tanpa dapat menembus ke dalamnya. Dengan demikian, maka dapat berkuranglah kesuburannya dan hilanglah jerih payahnya dalam pekerjaannya itu.

Latihan 5 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat dengan judul " اَلشَّمْسُ " (matahari) dengan syarat pada setiap susunan kalimatnya itu memakai fi'il mudlari' yang dirafa'kan:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

2. Buatlah lima buah susunan kalimat dengan maudlu' (judul) " اَلشَّارِعُ " (jalan) dengan syarat pada setiap susunan kalimatnya itu memakai fi'il mudlari' yang dirafa'kan:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

3. Buatlah lima buah susunan kalimat dengan maudlu' (judul) " اَلْمَطَرُ " (hujan) dengan syarat pada setiap susunan kalimatnya itu memakai fi'il mudlari' yang dirafa'kan:

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

Latihan 6 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Musang itu memakan ayam.

١- يَأْكُلُ الثَّعْلَبُ الدَّجَاجَ

Ya'kulu : Fi'il mudlari' yang dirafa'kan.

يَأْكُلُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ

Ats Tsa'labu : Fa'il yang dirafa'kan.

اَلثَّعْلَبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Ad Dajaaja : Maf'ul Bih yang dinasabkan.

اَلدَّجَاجَ : مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ

B. I'rablah susunan kalimat di bawah ini:

1. Anak kecil itu sedang tidur. ١- يَنَامُ الطِّفْلُ

Yanaamu : .... يَنَامُ : ......

Thiflu : .... اَلطِّفْلُ : ......

2. Ronda itu sedang menjaga rumah.

٢- يَحْرُسُ الْخَفِيْرُ الْمَنَازِلَ

Yahrusu : .... يَحْرُسُ : ....

Al Khafiiru : .... اَلْخَفِيْرُ : ......

Al Manaazila : .... اَلْمَنَازِلَ : .....

3. Anak itu suka bermain.

٣- يُحِبُّ الْوَلَدُ اَنْ يَلْعَبَ

Yuhibbu : .... يُحِبُّ : ....

Al Waladu : .... اَلْوَلَدُ : ......

An : .... اَنْ : ....

Yal-'aba : .... يَلْعَبَ : ....

KAANA DAN AKHAWATNYA

Contoh-contoh:

١- كَانَ الزِّحَامُ شَدِيدًا	١- اَلزِّحَامُ شَدِيدٌ
1. *Adalah penuh sesak sekali.*	1. *Penuh sesak sekali.*
٢- كَانَ الْبَيْتُ نَظِيفًا	٢- اَلْبَيْتُ نَظِيفٌ
2. *Adalah rumah itu bersih.*	2. *Rumah itu bersih.*
٣- صَارَ الثَّوْبُ قَصِيرًا	٣- اَلثَّوْبُ قَصِيرٌ
3. *Jadilah baju itu pendek.*	3. *Baju itu pendek.*
٤- صَارَ الْبَرْدُ قَارِسًا	٤- اَلْبَرْدُ قَارِسٌ
4. *Jadilah dinginnya yang amat sangat.*	4. *Dingin yang amat sangat.*
٥- لَيْسَ الْخَادِمُ قَوِيًّا	٥- اَلْخَادِمُ قَوِيٌّ
5. *Pelayan itu tidak kuat.*	5. *Pelayan itu kuat.*
٦- لَيْسَ الْعَامِلُ نَشِيطًا	٦- اَلْعَامِلُ نَشِيطٌ
6. *Pekerja itu tidaklah rajin.*	6. *Pekerja itu rajin.*
٧- أَصْبَحَ النَّهِمُ مَرِيضًا	٧- اَلنَّهِمُ مَرِيضٌ
7. *Di pagi hari si rakus sakit.*	7. *Si rakus itu sakit.*
٨- أَصْبَحَ الْجَوُّ مُمْطِرًا	٨- اَلْجَوُّ مُمْطِرٌ

8. Di pagi hari udara itu berawan.	8. Udara itu berawan.
٩- أَمْسَى الْعَامِلُ مُتْعَبًا	٩- اَلْعَامِلُ مُتْعَبٌ
9. Di sore hari pekerja itu lelah.	9. Pekerja itu lelah.
١٠- أَمْسَى الزَّهْرُ ذَابِلًا	١٠- اَلزَّهْرُ ذَابِلٌ
10. Pada sore hari bunga itu layu.	10. Bunga itu layu.
١١- أَضْحَى الْغَمَامُ كَثِيفًا	١١- اَلْغَمَامُ كَثِيفٌ
11. Di pagi hari awan itu tebal.	11. Awan itu tebal.
١٢- أَضْحَى الشَّارِعُ مُزْدَحِمًا	١٢- اَلشَّارِعُ مُزْدَحِمٌ
12. Di pagi hari jalan raya itu penuh sesak.	12. Jalan raya itu penuh sesak.
١٣- ظَلَّ الْمَطَرُ غَزِيرًا	١٣- اَلْمَطَرُ غَزِيرٌ
13. Seharian hujan itu lebat.	13. Hujan itu lebat.
١٤- ظَلَّ الْغُبَارُ ثَائِرًا	١٤- اَلْغُبَارُ ثَائِرٌ
14. Seharian debu itu beterbangan.	14. Debu itu beterbangan.
١٥- بَاتَ الْمِصْبَاحُ مُتَّقِدًا	١٥- اَلْمِصْبَاحُ مُتَّقِدٌ
15. Semalaman lampu itu menyala.	15. Lampu itu menyala.

١٦- بَاتَ ٱلْمَرِيْضُ مُتَأَلِّمًا   ١٦- اَلْمَرِيْضُ مُتَأَلِّمٌ

16. *Semalaman orang sakit itu menderita.*   16. *Orang sakit itu menderita.*

Pembahasan:

Semua contoh di atas itu susunan kalimatnya yang pertama (yang sebelah kanan) itu terdiri dari susunan mubtada' dan khabar, yang kedua-duanya dirafa'kan. Dan apabila kamu melihat pada susunan yang kedua (yang sebelah kiri), maka sama dengan yang ada di sebelah kanan (mubtada'-khabar), hanya saja contoh-contoh yang di sebelah kiri itu sudah dimasuki oleh salah satu dari akhawatnya kana, yaitu fi'il-fi'ilnya:

كَانَ = *Adalah*		لَيْسَ = *Tidak/bukan*	
صَارَ = *Jadilah*		أَصْبَحَ = *Masuk waktu shubuh*	
أَمْسَى = *Sore hari*		أَضْحَى = *Masuk waktu dluha*	
ظَلَّ = *Sehari-hari*		بَاتَ = *Semalaman*	

Apabila kamu mau memperhatikan akhir dari kalimat-kalimat tersebut, maka isim yang pertama (yang tadinya mubtada') tetap dirafa'kan, tetapi pada isim yang kedua (yang tadinya khabar) dinasabkan. Jadi, yang dapat mengubah mubtada' dan khabar itu ialah hanya fi'il-fi'il yang tersebut di atas (akhawatnya kaana). Oleh karena itu, apabila kaana dan akhawatnya masuk pada tarkib mubtada' khabar, maka isim yang pertama (mubtada') dibaca rafa' sebagai isimnya, dan isim yang kedua (khabar) dibaca nasab sebagai khabarnya kaana dan akhawatnya.

Semua akhawatnya kaana itu ada yang mempunyai fi'il mudlari' dan fi'il amar, meskipun ia dikategorikan sebagai fi'il-fi'il naqis, terkecuali hanya لَيْسَ saja yang tidak mempunyai fi'il mudlari' dan fi'il amar.

Apabila kamu perhatikan dari arti fi'il-fi'il itu, tentu kamu dapati, bahwa كَانَ itu menjelaskan tentang keadaan mubtada', dengan khabar pada masa yang lalu. Adapun صَارَ menjelaskan adanya perubahan mubatada' dari suatu keadaan kepada keadaan yang lain. Dan untuk لَيْسَ menunjukkan arti kenafian saja (ketidak-adaan). Adapun bagi fi'il-fi'il yang lainnya, seperti: أَصْبَحَ, أَمْسَى, ظَلَّ, أَضْحَى, dan بَاتَ ini hanya menunjukkan keadaan mubtada' dengan khabar pada waktu-waktu: pagi hari, sore hari, dluha, siang hari dan malam hari dengan secara berurutan.

Kaidah:

١٨- تَدْخُلُ كَانَ عَلَى الْمُبْتَدَإِ وَالْخَبَرِ، فَتَرْفَعُ الْأَوَّلَ وَيُسَمَّى اِسْمَهَا وَتَنْصِبُ الثَّانِيَ وَيُسَمَّى خَبَرَهَا.

18. Kaana masuk pada mubtada' dan khabar, maka ia merafa'kan isim yang pertama, dan dinamailah ia sebagai isimnya : dan menasabkan isim yang kedua, dan dinamailah ia sebagai khabarnya.

١٩- مِثْلُ كَانَ فِيمَا تَقَدَّمَ صَارَ وَلَيْسَ، وَأَصْبَحَ وَأَمْسَى، وَأَضْحَى، وَظَلَّ، وَبَاتَ، وَتُسَمَّى هٰذِهِ الْأَفْعَالُ أَخَوَاتِ كَانَ.

19. Fi'il-fi'il yang fungsinya seperti kaana yaitu: لَيْسَ , صَارَ , بَاتَ , ظَلَّ , أَضْحَى , أَمْسَى , أَصْبَحَ , semuanya ini dinamai akhawatnya kaana (saudaranya kaana).

٢٠- وَلِكُلِّ فِعْلٍ مِنْ هٰذِهِ الْأَفْعَالِ مُضَارِعٌ وَأَمْرٌ يَعْمَلَانِ عَمَلَ الْمَاضِي إِلَّا " لَيْسَ " فَلَا يَأْتِي مِنْهَا مُضَارِعٌ وَلَا أَمْرٌ .

20. Setiap fi'il dari fi'il-fi'il ini ada yang mempunyai fi'il mudlari' dan fi'il amar yang berfungsi secara fi'il madli, kecuali " لَيْسَ ", maka ia tidak mempunyai fi'il mudlari' dan fi'il amarnya.

Latihan 1

Tentukanlah susunan kalimat di bawah ini, mana isimnya kaana dan khabarnya, serta isimnya akhawatnya kaana dan khabarnya:

1. *Adalah Muhammad itu berani.*	١- كَانَ مُحَمَّدٌ شُجَاعًا
2. *Pada pagi hari kuda itu lapar.*	٢- أَصْبَحَ الْحِصَانُ جَائِعًا
3. *Jadilah yang pertama itu terakhir.*	٣- صَارَ الْأَوَّلُ آخِرًا
4. *Semalaman anjing itu tidur.*	٤- بَاتَ الْكَلْبُ نَائِمًا
5. *Tidaklah lapangan itu luas.*	٥- لَيْسَ الْمَيْدَانُ فَسِيحًا

.6.	*Pada sore hari (jadilah) orang kaya itu miskin.*	٦- امسى الغنيّ فقيرًا
7.	*Pada pagi hari orang hukuman itu terlepas.*	٧- اضحى السّجين طليقًا
8.	*Sehari-hari (menjadilah) anggur itu banyak.*	٨- ظلّ العنب كثيرًا

Latihan 2

Masukkanlah كَانَ pada setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1.	*Penjaga itu terbangun.*	١- .... اَلْحَارِسُ مُسْتَيْقِظٌ
2.	*Tahun ini musim panas.*	٢- ..... اَلْعَامُ حَارٌّ
3.	*Kuda itu berpelana.*	٣- .... اَلْحِصَانُ مُسْرَجٌ
4.	*Kolam itu penuh.*	٤- ..... اَلْحَوْضُ مُمْتَلِئٌ
5.	*Kunci itu hilang.*	٥- .... اَلْمِفْتَاحُ ضَائِعٌ
6.	*Asap itu mengepul.*	٦- .... اَلدُّخَانُ مُتَصَاعِدٌ
7.	*Pintu itu terbuka.*	٧- .... اَلْبَابُ مَفْتُوحٌ
8.	*Pembantu itu tidur.*	٨- .... اَلْخَادِمُ نَائِمٌ
9.	*Sungai Nil itu surut.*	٩- .... اَلنِّيلُ مُنْخَفِضٌ

Latihan 3

Masukkanlah صَارَ pada setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimat:

1. *Pohon itu berdaun.* اَلشَّجَرُ مُوْرِقٌ .... -١
2. *Buah itu matang.* اَلثَّمَرُ نَاضِجٌ .... -٢
3. *Cahaya itu lemah.* اَلنُّوْرُ ضَعِيْفٌ .... -٣
4. *Udara itu dingin.* اَلْهَوَاءُ بَارِدٌ .... -٤
5. *Bulan gerhana.* اَلْقَمَرُ مَخْسُوْفٌ .... -٥
6. *Tempat itu gelap.* اَلْمَكَانُ مُظْلِمٌ .... -٦
7. *Udara panas.* اَلْجَوُّ حَارٌّ .... -٧
8. *Air itu jernih.* اَلْمَاءُ رَائِقٌ .... -٨
9. *Domba itu gemuk.* اَلْكَبْشُ سَمِيْنٌ .... -٩

Latihan 4

Masukkanlah لَيْسَ pada setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimat:

1. *Bangunan itu kokoh.* اَلْبِنَاءُ قَوِيٌّ .... -١
2. *Makanan itu yang sangat disukai.* اَلطَّعَامُ شَهِيٌّ .... -٢

3. *Urusan itu mudah.*	٢- .... اَلْأَمْرُ هَيِّنٌ
4. *Orang berdosa itu takut.*	٤- .... اَلْمُذْنِبُ خَائِفٌ
5. *Udara itu bersih.*	٥- .... اَلْهَوَاءُ نَقِيٌّ
6. *Anak itu sakit.*	٦- .... اَلْوَلَدُ مَرِيْضٌ
7. *Tembok itu miring.*	٧- .... اَلْجِدَارُ مَائِلٌ
8. *Kucing itu lapar.*	٨- .... اَلْقِطُّ جَائِعٌ
9. *Tambang itu kuat.*	٩- .... اَلْحَبْلُ مَتِيْنٌ

Latihan 5

Masukkanlah " أَصْبَحَ " pada setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimat:

1. *Ayam jantan itu berkokok.*	١- .... اَلدِّيْكُ صَائِحٌ
2. *Tanaman itu basah.*	٢- .... اَلزَّرْعُ مُبَلَّلٌ
3. *Air itu beku.*	٣- .... اَلْمَاءُ جَامِدٌ
4. *Burung itu berkicau.*	٤- .... اَلْعُصْفُوْرُ مُغَرِّدٌ

5. *Susu itu baik.* ٥- .... اَللَّبَنُ خَاثِرٌ

6. *Kabut itu tebal.* ٦- .... اَلضَّبَابُ كَثِيفٌ

7. *Bunga mawar itu mekar.* ٧- .... اَلْـوَرْدُ مُفَتَّحٌ

8. *Murid itu rajin.* ٨- .... اَلتِّلْمِيذُ نَشِيطٌ

9. *Sungai Nil itu banjir.* ٩- .... اَلنِّيْـلُ فَائِضٌ

Latihan 6

Sempurnakanlah susunan kalimat-kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimat:

1. *Adalah hakim itu ....* ١- كَانَ الْحَاكِمُ ....

2. *Jadilah musuh itu ....* ٢- صَارَ الْعَدُوّ ....

3. *Tidaklah obat itu ....* ٣- لَيْسَ الدَّوَاء ....

4. *Pada pagi hari tumbuh-tumbuhan bunga itu ....* ٤- اَصْبَحَ الْبَنَفْسَج ....

5. *Adalah adil itu ....* ٥- ظَلَّ الْعَدْل ....

6. *Semalaman orang zhalim itu ....* ٦- بَاتَ الظَّالِم ....

7. Sore hari orang hukuman itu ....

٧- اَمْسَى ٱلسَّجِيْنُ ....

8. Pagi hari hujan itu ....

٨- اَضْحَى ٱلْمَطَرُ ....

Latihan 7

Sempurnakanlah susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimat:

1. Adalah .... yang aniaya.

١- كَانَ .... مُسْتَبِدًّا

2. Tidaklah .... bertelankang.

٢- لَيْسَ .... عَارِيًا

3. Semalaman .... sakit.

٣- يَبِيْتُ .... مُتَوَجِّعًا

4. Sore hari .... bergembira.

٤- يُمْسِي .... مَسْرُوْرًا

5. Menjadilah .... roti.

٥- صَارَ .... خُبْزًا

6. Pagi hari .... sehat.

٦- اَصْبَحَ .... سَلِيْمًا

7. Sehari-hari .... sibuk.

٧- يَظِلُّ .... مُشْتَغِلاً

8. Pagi hari .... ramai.

٨- يُضْحِي .... مُزْدَحِمًا

Latihan 8

Buatlah delapan buah susunan kalimat yang setiap dua buah susunan tersebut terdiri dari fi'il mudlari'nya كَانَ (yaitu يَكُوْنُ), fi'il mudlari'nya صَارَ (yaitu يَصِيْرُ), fi'il mudlari'nya أَصْبَحَ (yaitu يُصْبِحُ), dan fi'Il mudlari'nya بَاتَ (yaitu يَبِيْتُ):

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....
6.	٦- ....
7.	٧- ....
8	٨- ....

Latihan 9 Mengarang

1. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat اَلْجَوُّ (udara), yang pada setiap susunan kalimatnya dimulai dengan كَانَ

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....

2. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat اَلْمَاءُ (air), yang pada setiap susunan kalimatnya dimulai dengan أَصْبَحَ .

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

3. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat اَلْكِتَابُ (kitab), yang pada setiap susunan kalimatnya dimulai dengan لَيْسَ :

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

4. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat اَلْكَسْلَانُ (malas), yang pada setiap susunan kalimatnya dimulai dengan ظَلَّ .

1.	..........١-
2.	..........٢-
3.	..........٣-
4.	..........٤-
5.	..........٥-

5. Buatlah lima buah susunan kalimat yang menerangkan sifat اَلْعَامِلُ (pekerja), yang pada setiap susunan kalimatnya dimulai dengan اَمْسَى :

1.	....	....	١-
2.	....	....	٢-
3.	....	....	٣-
4.	....	....	٤-
5.	....	....	٥-

Latihan 10 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Menjadilah anggur itu kismis.

١- صَارَ الْعِنَبُ زَبِيْبًا

Shaara : Fi'il madli

صَارَ : فِعْلٌ مَاضٍ

Al 'Inabu : Isim shaara yang dirafa'kan.

اَلْعِنَبُ : اِسْمُ صَارَ مَرْفُوْعٌ

Zabiiban : Khabar shaara yang dinasabkan.

زَبِيْبًا : خَبَرُ صَارَ مَنْصُوْبٌ

2. Semalaman kereta api itu berjalan.

٢- يَبِيْتُ الْقِطَارُ سَائِرًا

Yabiitu : Fi'il mudlari' yang dirafa'kan.

يَبِيْتُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ

Al Qithaaru : Isim yabiitu yang dirafa'kan.

اَلْقِطَارُ : اِسْمُ يَبِيْتُ مَرْفُوْعٌ

Saa-iran : Khabar yabiitu yang dinasabkan.

سَائِرًا : خَبَرُ يَبِيْتُ مَنْصُوْبٌ

B. I'rablah susunan kalimat-kalimat di bawah ini:

1. Tidaklah kaca itu pecah.

١- لَيْسَ الزُّجَاجُ مَكْسُوْرًا

Laisa : ....

لَيْسَ : ....

Az Zujaaju : ....

اَلزُّجَاجُ : ....

Maksuuran : ....

مَكْسُوْرًا : ....

2. Adalah bangunan itu tinggi.

٢- كَانَ الْبِنَاءُ عَالِيًا

Kaana : ....

كَانَ : ....

Al Binaa-u : ....

اَلْبِنَاءُ : ....

'Aaliyan : ....

عَالِيًا : ....

3. Menjadilah tinta itu kering.

٣- يُصْبِحُ الْمِدَادُ جَافًا

Yushbihu : ....

يُصْبِحُ : ....

Al Midaadu : ....

اَلْمِدَادُ : ....

Jaafan : ....

جَافًا : ....

4. Semalaman lautan itu bergelombang.

٤- يَبِيتُ الْبَحْرُ هَائِجًا

Yabiitu : ....

يَبِيتُ : ....

Al Bahru : ....

اَلْبَحْرُ : ....

Haa-ijan : ....

هَائِجًا : ....

INNA DAN AKHAWATNYA

Contoh-contoh:

١- اَلْجَمَلُ صَبُوْرٌ

1. *Onta itu sabar.*

١- إِنَّ الْجَمَلَ صَبُوْرٌ

1. *Sesungguhnya onta itu sabar.*

٢- اَلْهَرَمُ قَدِيْمٌ

2. *Piramid itu kuno.*

٢- إِنَّ الْهَرَمَ قَدِيْمٌ

2. *Sesungguhnya piramid itu kuno.*

٣- اَلْاِمْتِحَانُ قَرِيْبٌ

3. *Ujian itu sudah dekat.*

٣- عَلِمْتُ أَنَّ الْاِمْتِحَانَ قَرِيْبٌ

3. *Saya tahu bahwasanya ujian itu sudah dekat.*

٤- اَلزَّهْرَةُ نَاضِرَةٌ

4. *Bunga itu elok rupanya.*

٤- يَسُرُّنِيْ أَنَّ الزَّهْرَةَ نَاضِرَةٌ

4. *Saya gembira bahwasanya bunga itu elok rupanya.*

٥- اَلْكِتَابُ أُسْتَاذٌ

5. *Kitab itu adalah guru.*

٥- كَأَنَّ الْكِتَابَ أُسْتَاذٌ

5. *Kitab itu seolah-olah sebagai guru.*

٦- اَلْقَمَرُ مِصْبَاحٌ

6. *Bulan itu adalah lampu.*

٦- كَأَنَّ الْقَمَرَ مِصْبَاحٌ

6. *Bulan itu seolah-olah sebagai lampu.*

٧- اَلْأَثَاثُ قَدِيْمٌ

7. Perabot rumah tangga itu kuno.

٧- اَلْبَيْتُ جَدِيْدٌ لٰكِنَّ الْأَثَاثَ قَدِيْمٌ

7. Rumah itu baru, tetapi perabotnya kuno.

٨- اَلْخَسَائِرُ قَلِيْلَةٌ

8. Kerugian itu sedikit.

٨- شَبَّتِ النَّارُ لٰكِنَّ الْخَسَائِرَ قَلِيْلَةٌ

8. Api itu mengamuk, tetapi kerugiannya itu sedikit.

٩- اَلْفَاكِهَةُ نَاضِجَةٌ

9. Buah-buahan itu masak.

٩- لَيْتَ الْفَاكِهَةَ نَاضِجَةٌ

9. Alangkah baiknya buah-buahan itu masak.

١٠- اَلْقَمَرُ طَالِعٌ

10. Bulan itu terbit.

١٠- لَيْتَ الْقَمَرَ طَالِعٌ

10. Alangkah baiknya bulan itu terbit.

١١- اَلْكِتَابُ رَخِيْصٌ

11. Kitab itu murah.

١١- لَعَلَّ الْكِتَابَ رَخِيْصٌ

11. Semogalah kitab itu murah.

١٢- اَلْمَرِيْضُ نَائِمٌ

12. Orang yang sakit itu tidur.

١٢- لَعَلَّ الْمَرِيْضَ نَائِمٌ

12. Semogalah orang yang sakit itu tidur.

Pembahasan:

Semua contoh yang pertama (yang sebelah kanan) terdiri dari susunan kalimat mubtada' dan khabar; keduanya dibaca

rafa', sebagaimana yang telah kamu ketahui. Dan apabila kamu mau memperhatikan pada bagian yang kedua (yang sebelah kiri), maka semua susunan kalimat tersebut telah dimasuki oleh salah satu dari pada huruf-huruf ini, yaitu : إِنَّ ، أَنَّ ، لٰكِنَّ ، كَأَنَّ ، لَيْتَ ، لَعَلَّ .

Mubtada' dan khabar apabila telah dimasuki oleh salah satu huruf-huruf tersebut di atas maka hukumnya berubah, yaitu:

1. Mubtada' yang hukumnya marfu', setelah dimasuki oleh salah satu dari pada huruf-huruf tersebut, tidak lagi dirafa'kan tetapi harus dinasabkan, 2. Yang asalnya mubtada' menjadi isimnya huruf-huruf tersebut, 3. Khabarnya tetap dibaca rafa', tapi sebutannya menjadi khabarnya huruf-huruf tersebut di atas.

Dan apabila kamu mau memperhatikan dari maksud dan tujuan huruf-huruf yang merubah mubtada' dan khabar itu adalah sebagai berikut:

1. إِنَّ *dan* أَنَّ *ialah untuk taukid/menguatkan ketetapan khabar bagi mubtada'.*
2. كَأَنَّ *ialah untuk tasybih/menyerupakan mubtada' dengan khabar.*
3. لٰكِنَّ *ialah untuk istidrak/mengecualikan perkataan.*
4. لَيْتَ *ialah untuk tamanni mengharapkan sesuatu yang tidak mungkin terjadi.*
5. لَعَلَّ *ialah untuk menunjukkan kepada pengharapan yang tidak mungkin terjadi, dan untuk menunjukkan kepada pengharapan yang mungkin sekali terjadi.*

Kaidah:

٢١- إِنَّ وَأَنَّ وَكَأَنَّ وَلٰكِنَّ وَلَيْتَ وَلَعَلَّ ، تَدْخُلُ عَلَى الْمُبْتَدَإِ وَالْخَبَرِ ، فَتَنْصِبُ الْمُبْتَدَأَ وَيُسَمَّى اِسْمَهَا وَتَرْفَعُ الْخَبَرَ وَيُسَمَّى خَبَرَهَا .

21. Inna, Anna, Ka-anna, Laakinna, Laita dan La'alla masuk kepada mubtada' dan khabar, maka ia menasabkan mubtada'nya dan dinamakanlah isimnya (Inna/Akhawatnya), ia juga merafa'kan khabarnya dan dinamakanlah khabarnya (Inna/Akhawatnya).

Latihan 1

Terangkanlah setiap susunan kalimat di bawah ini tentang isim inna dan akhawatnya, khabarnya inna dan akhawatnya :

1. *Semoga buah apel itu banyak.* ١- لَعَلَّ التُّفَّاحَ كَثِيرٌ
2. *Alangkah baiknya si pandir itu rajin.* ٢- لَيْتَ الْبَلِيدَ مُجْتَهِدٌ
3. *Semoga pedagang itu beruntung.* ٣- لَعَلَّ التَّاجِرَ رَابِحٌ
4. *Sesungguhnya kebersihan itu wajib.* ٤- إِنَّ النَّظَافَةَ وَاجِبَةٌ

5. *Saya dapati bahwasanya kalajengking itu mati.*

٥- وَجَدْتُ اَنَّ الْعَقْرَبَ مَيِّتَةٌ

6. *Hujan itu tidak jadi, tetapi awannya banyak.*

٦- اِمْتَنَعَ الْمَطَرُ لٰكِنَّ السَّحَابَ كَثِيْرٌ

Latihan 2

Masukkanlah اِنَّ ke dalam setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Bintang-bintang itu berkilauan.*

١- .... اَلنُّجُوْمُ لاَمِعَةٌ

2. *Sepatu itu sempit.*

٢- .... اَلْحِذَاءُ ضَيِّقٌ

3. *Mobil itu cepat.*

٣- .... اَلسَّيَّارَةُ سَرِيْعَةٌ

4. *Nyamuk itu banyak.*

٤- .... اَلْبَعُوْضُ كَثِيْرٌ

5. *Musim dingin itu akan tiba.*

٥- .... اَلشِّتَاءُ مُقْبِلٌ

6. *Air itu keruh.*

٦- .... اَلْمَاءُ كَدِرٌ

Latihan 3

Masukkanlah لَيْتَ ke dalam setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Uang-uang itu banyak.*

١- .... اَلدَّرَاهِمُ كَثِيْرَةٌ

2. *Jalan raya itu luas.*

٢- .... اَلشَّارِعُ وَاسِعٌ

3. *Itik itu gemuk.*

٣- .... اَلْبَطَّةُ سَمِيْنَةٌ

4. *Liburan itu sudah dekat.*

٤- .... اَلْعُطْلَةُ قَرِيْبَةٌ

5. *Laut itu tenang.*

٥- .... اَلْبَحْرُ هَادِئٌ

6. *Penjual itu jujur.*

٦- .... اَلْبَائِعُ اَمِيْنٌ

Latihan 4

Masukkanlah لَعَلَّ ke dalam setiap susunan kalimat di bawah ini, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Musafir itu datang.*

١- .... اَلْمُسَافِرُ قَادِمٌ

2. *Gelas itu bersih.*

٢- .... اَلْكُوْبُ نَظِيْفٌ

3. *Kisah itu menarik.*

٣- .... اَلْقِصَّةُ لَذِيْذَةٌ

4. *Laci tempat menyimpan kitab-kitab itu rapi.*

٤- .... اَلْقِمَطْرُ مُرَتَّبٌ

5. *Berita itu benar.*

٥- .... اَلْخَبَرُ صَحِيْحٌ

6. *Pelajaran itu mudah.*

٦- .... اَلدَّرْسُ سَهْلٌ

Latihan 5

Isilah titik-titik pada susunan kalimat di bawah ini dengan huruf yang sesuai, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Saya gembira .... hasilnya baik.*

١- يَسُرُّنِيْ ...... النَّتِيْجَة حَسَنَة

2. *Anak itu sopan .... anak itu tercela.*

٢- اَلْوَلَدُ مُؤَدِّبٌ ...... الْوَلَد قَبِيْح

3. *Udara itu keras .... udara itu panas.*

٣- اَلْهَوَاءُ شَدِيْدٌ ...... الْجَوّ دَفِيْء

4. *Hujan itu besar .... jalan itu bersih.*

٤- اِشْتَدَّ الْمَطَرُ ...... الشَّارِعَ نَظِيْفٌ

5. *Saya tidak tahu .... kunci itu hilang.*

٥- مَا عَلِمْتُ .... اَلْمِفْتَاحَ ضَائِعٌ

6. *Saya sedih .... anak perempuan itu sakit.*

٦- يُؤْلِمُنِيْ .... اَلْبِنْتَ مَرِيْضَةٌ

7. *Saya dengar .... banjir itu besar.*

٧- سَمِعْتُ .... اَلْفَيَضَانَ عَظِيْمٌ

8. *Kuli itu mengabarkan .... kereta api itu terlambat.*

٨- اَخْبَرَ الْحَمَّالُ ...... اَلْقِطَارَ مُتَأَخِّرٌ

9. *Adakah kamu sampaikan .... sungai Nil itu pasang ?*

٩- هَلْ بَلَغَكَ .... آلنِّيْلَ مُرْتَفِعٌ

10. *Kebun itu indah .... tukang kebun itu tidak memperhatikan.*

١٠- اَلْحَدِيْقَةُ جَمِيْلَةٌ ...... اَلْبُسْتَانِيَّ مُهْمِلٌ

Latihan 6

Isilah titik-titik pada setiap susunan kalimat di bawah ini dengan khabar inna dan akhawatnya, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Sesungguhnya singa itu ....*

١- اِنَّ الْاَسَدَ ....

2. *Kitab itu berguna, tetapi gambar-gambarnya ....*

٢- اَلْكِتَابُ مُفِيْدٌ لٰكِنَّ الصُّوَرَ ....

3. *Saya merasakan bahwa dinginnya ....*

٣- شَعَرْتُ اَنَّ الْبَرْدَ ....

4. *Seolah-olah kucing itu ....*

٤- كَاَنَّ الْهِرَّ ....

5. *Semoga orang yang berdosa itu ....*

٥- لَعَلَّ الْمُجْرِمَ ....

6. *Alangkah baiknya obat itu ....*

٦- لَيْتَ الدَّوَاءَ ....

7. *Saya gembira bahwa hari raya itu ....*

٧- يَسُرُّنِيْ اَنَّ الْعِيْدَ ....

8. *Seolah-olah rumah itu ....*

٨- كَاَنَّ الْبَيْتَ ....

Latihan 7

Isilah titik-titik pada susunan kalimat di bawah ini dengan isim inna dan akhawatnya, dan berilah syakal (harakat) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Alangkah baiknya .... terkunci.*

١- لَيْتَ .... مُقْفَلٌ

2. *Saya telah belajar bahwa .... bergerak.*

٢- تَعَلَّمْتُ اَنَّ .... مُتَحَرِّكَةٌ

3. *Semoga .... sedang.*

٣- لَعَلَّ .... مُعْتَدِلٌ

4. *Seakan-akan .... perak.*

٤- كَأَنَّ .... فِضَّةٌ

5. *Sesungguhnya .... gemuk.*

٥- اِنَّ .... سَمِيْنَةٌ

6. *Tinta itu bagus, tetapi .... pecah.*

٦- اَلْحِبْرُ جَيِّدٌ لٰكِنَّ .... مَقْصُوْفٌ

7. *Alangkah baiknya .... baru.*

٧- لَيْتَ .... جَدِيْدٌ

8. *Seolah-olah .... berakal.*

٨- كَأَنَّ .... عَاقِلٌ

Latihan 8

Buatlah dua buah susunan kalimat yang setiap susunan kalimat tersebut memakai huruf-huruf yang menasabkan mubtada' dan merafa'kan khabar:

1. .... ١- ....
2. .... ٢- ....

Latihan 9 Mengarang

Buatlah enam buah susunan kalimat yang berkenaan dengan sifat اَلْفِيْلُ (gajah), yang setiap susunan kalimatnya

ada yang memakai huruf-huruf yang menasabkan mubtada' dan merafa'kan khabar:

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....
6.	٦- ....

Latihan 10 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Sesungguhnya kesopanan itu wajib.

١- إِنَّ ٱلْأَدَبَ وَاجِبٌ

Inna : Huruf taukid.

إِنَّ : حَرْفُ تَوْكِيدٍ

Al Adaba : Isim inna yang dinasabkan.

ٱلْأَدَبَ : إِسْمُ إِنَّ مَنْصُوبٌ

Waajibun : Khabar inna yang dirafa'kan.

وَاجِبٌ : خَبَرُ إِنَّ مَرْفُوعٌ

2. Piramid itu seolah-olah gunung.

٢- كَأَنَّ ٱلْهَرَمَ جَبَلٌ

Ka-anna : Huruf tasybih (persamaan).

كَأَنَّ : حَرْفُ تَشْبِيهٍ

Al Harama : Isim yang dinasabkan oleh ka-anna.

اَلْهَرَمَ : اِسْمُ كَأَنَّ مَنْصُوْبٌ

Jabalun : Khabar ka-anna yang dirafa'kan.

جَبَلٌ : خَبَرُ كَأَنَّ مَرْفُوْعٌ

B. I'rablah susunan kalimat di bawah ini:

1. Sesungguhnya tentara itu berani.

١- إِنَّ الْجُنْدِيَّ شُجَاعٌ

Inna : .... إِنَّ : ....

Al Jundiyya : .... اَلْجُنْدِيَّ : ..

Syujaa-'un : .... شُجَاعٌ : .....

2. Seolah-olah ilmu itu cahaya. ٢- كَأَنَّ الْعِلْمَ نُوْرٌ

Ka-anna : .... كَأَنَّ : ....

Al 'Ilma : .... اَلْعِلْمَ : .....

Nuurun : .... نُوْرٌ : ......

3. Semoga rumah itu dekat.

٣- لَعَلَّ الْمَنْزِلَ قَرِيْبٌ

La'alla : .... لَعَلَّ : ....

Al Manzila : .... اَلْمَنْزِلَ : ....

Qariibun : .... قَرِيْبٌ : ....

4. Alangkah baiknya matahari itu terbit.

٤ - لَيْتَ آلشَّمْسَ طَالِعَةٌ

Laita : .... لَيْتَ : ......

Asy Syamsa : .... آلشَّمْسَ : ...

Thaali-'atun : .... طَالِعَةٌ : ...

5. Guru itu tahu bahwa kepala sekolah itu tiba.

٥ - عَلِمَ اَلْمُدَرِّسُ اَنَّ آلنَّاظِرَ مُقْبِلٌ

'Alima : .... عَلِمَ : ....

Al Mudarrisu : .... اَلْمُدَرِّسُ : ...

Anna : .... اَنَّ : ....

An Naazhira : .... اَلنَّاظِرَ : .....

Muqbilun : .... مُقْبِلٌ : ....

6. Kurma muda itu banyak, tetapi harganya tinggi.

٦ - كَثُرَ اَلْبَلَحُ لٰكِنَّ اَلثَّمَنَ مُرْتَفِعٌ

Katsura : .... كَثُرَ : ......

Al Baḷahu	:	....	اَلْبَلَحُ : ...
Laakinna	:	....	لٰكِنَّ : ......
Ats Tsamana	:	....	اَلثَّمَنَ : ....
Murtafi'un	:	....	مُرْتَفِعٌ : ...

JARNYA ISIM

Contoh-contoh:

1. *Hujan itu turun dari langit.*

١ـ نَزَلَ الْمَطَرُ مِنَ السَّمَاءِ

2. *Ikan itu datang dari laut.*

٢ـ يَأْتِي السَّمَكُ مِنَ الْبَحْرِ

3. *Tentara itu berjalan ke lapangan.*

٣ـ سَعَى الْجَيْشُ إِلَى الْمَيْدَانِ

4. *Pejalan kaki berjalan ke ladang.*

٤ـ سَارَتِ الْمَاشِيَةُ إِلَى الْحَقْلِ

5. *Tentara itu turun dari kuda.*

٥ـ يَنْزِلُ الْجُنْدِيُّ عَنِ الْحِصَانِ

6. *Rasa takut itu hilang dari anak kecil.*

٦ـ يَذْهَبُ الْخَوْفُ عَنِ الطِّفْلِ

7. *Kayu itu terapung-apung di atas air.*

٧ـ يَطْفُو الْخَشَبُ عَلَى الْمَاءِ

8. *Buah itu berjatuhan di atas tanah.*

٨ـ يَسْقُطُ الثَّمَرُ عَلَى الْأَرْضِ

9. *Anjing itu menyalak di kebun.*

٩ـ يَنْبَحُ الْكَلْبُ فِي الْبُسْتَانِ

10. *Penjahat itu masuk dalam penjara.*

١٠- دَخَلَ الْمُجْرِمُ فِي السِّجْنِ

11. *Saya mengupas buah-buahan dengan pisau.*

١١- قَشَرْتُ الْفَاكِهَةَ بِالسِّكِّيْنِ

12. *Tentara-tentara itu saling berbunuh-bunuhan dengan pedang.*

١٢- يَتَقَاتَلُ الْجُنُوْدُ بِالسُّيُوْفِ

13. *Ḥadiah itu untuk pemenang.*

١٣- اَلْجَائِزَةُ لِلسَّابِقِ

14. *Saya membeli kunci untuk lemari.*

١٤- اِشْتَرَيْتُ قُفْلاً لِلْخِزَانَةِ

Pembahasan:

Semua susunan kalimat-kalimat di atas pada akhirnya adalah kalimat isim, yang mana setiap kalimat isim tersebut telah didahului oleh sebuah huruf jar. Untuk lebih jelasnya, perhatikanlah penjelasan di bawah ini:

1.	*Lafazh*	مِنَ السَّمَاءِ	*didahului huruf jar*	مِنْ
2.	*Lafazh*	مِنَ الْبَحْرِ	*didahului huruf jar*	مِنْ
3.	*Lafazh*	إِلَى الْمَيْدَانِ	*didahului huruf jar*	إِلَى
4.	*Lafazh*	إِلَى الْحَقْلِ	*didahului huruf jar*	إِلَى
5.	*Lafazh*	عَنِ الْحِصَانِ	*didahului huruf jar*	عَنْ

6. *Lafazh* عَنِ الطِّفْلِ *didahului huruf jar* عَنْ

7. *Lafazh* عَلَى الْمَاءِ *didahului huruf jar* عَلَى

8. *Lafazh* عَلَى الْأَرْضِ *didahului huruf jar* عَلَى

9. *Lafazh* فِي الْبُسْتَانِ *didahului huruf jar* فِي

10. *Lafazh* فِي السِّجْنِ *didahului huruf jar* فِي

11. *Lafazh* بِالسِّكِّينِ *didahului huruf jar* بِ

12. *Lafazh* بِالسُّيُوْفِ *didahului huruf jar* بِ

13. *Lafazh* لِلسَّائِقِ *didahului huruf jar* لِ

14. *Lafazh* لِلْخَزَانَةِ *didahului huruf jar* لِ

Apabila kita perhatikan pada setiap kalimat yang didahului oleh huruf jar, maka pada huruf akhirnya diharakati dengan harakat kasrah. Dan tidak ada sebab bagi jarnya isim itu, kecuali kalau dimasukkan oleh salah satu dari huruf-huruf jar. Oleh karena itu setiap huruf yang tersebut di atas dinamakan huruf-huruf jar.

Kaidah:

٢٢- يُجَرُّ الْإِسْمُ إِذَا سَبَقَهُ حَرْفٌ مِنْ حُرُوْفِ الْآتِيَةِ وَهِيَ : مِنْ وَإِلَى وَعَنْ وَعَلَى وَفِي وَالْبَاءُ وَاللَّامُ .

22. Dijarkannya isim itu apabila ia didahului oleh salah satu dari huruf-huruf jar ini, yaitu: Min, Ilaa, 'An, 'Alaa, Fii, Ba' dan Lam.

Latihan 1

Tentukanlah huruf jar pada setiap contoh dalam susunan kalimat-kalimat di bawah ini, dan berilah harakat pada setiap akhir isim yang didahului oleh huruf jar:

1. *Tukang kayu itu memotong kayu dengan geraji.*

١- يَقْطَعُ النَّجَّارُ الْخَشَبَ بِالْمِنْشَارِ

2. *Saya lihat burung itu dalam sangkar.*

٢- رَأَيْتُ الطَّائِرَ فِي الْقَفَصِ

3. *Kereta api itu menempuh perjalanan dari Kairo ke Iskandariyah selama 3 jam 20 menit.*

٣- يَقْطَعُ الْقِطَارُ الْمَسَافَةَ مِنَ الْقَاهِرَةِ إِلَى الْإِسْكَنْدَرِيَّةِ فِي ثَلَاثِ سَاعَاتٍ وَعِشْرِيْنَ دَقِيْقَةً.

4. *Kebun itu mempunyai dua pintu, dan pada setiap pintu ada seorang penjaga.*

٤- لِلْبُسْتَانِ بَابَانِ وَعَلَى كُلِّ بَابٍ حَارِسٌ

5. *Orang sakit itu tidak mau makan, dan menjadilah dia tidak dapat berjalan.*

٥- اِمْتَنَعَ الْمَرِيْضُ عَنِ الْأَكْلِ وَأَصْبَحَ لَا يَقْوَى عَلَى الْمَشْيِ.

Latihan 2

Sempurnakanlah susunan kalimat di bawah ini dengan sebuah huruf jar yang dianggap sesuai:

1. *Orang itu menyelam .... air.*

١- يَغُوصُ ٱلرَّجُلُ .... ٱلْمَاءِ

2. *Kami ma'afkan .... orang yang berbuat salah.*

٢- عَفَوْنَا .... ٱلْمُسِيءِ

3. *Kami mendengarkan .... percakapan.*

٣- اَصْغَيْنَا .... ٱلْحَدِيثِ

4. *Jangan kamu berpegang ....selain dirimu sendiri.*

٤- لَاتَعْتَمِدْ .... غَيْرِ نَفْسِكَ

5. *Saya membeli pelana .... kuda.*

٥- اِشْتَرَيْتُ سَرْجًا .... ٱلْحِصَانِ

6. *Ayam betina tidur .... telur.*

٦- تَرْقُدُ ٱلدَّجَاجَةُ .... ٱلْبَيْضِ

7. *Kilat itu berkilat .... langit.*

٧- يَلْمَعُ ٱلْبَرْقُ .... ٱلسَّمَاءِ

8. *Orang itu tersebar .... jalan.*

٨- اِنْتَشَرَ ٱلنَّاسُ .... ٱلطَّرِيقِ

9. *Musafir itu kembali .... negerinya.*

٩- عَادَ الْمُسَافِرُ .... وَطَنِهِ

10. *Saya menaruh tinta .... botol.*

١٠- وَضَعْتُ الْمِدَادَ .... الدَّوَاةِ

Latihan 3

Isilah titik-titik pada susunan kalimat di bawah ini dengan isim yang dianggap sesuai, dan berilah harakat (syakal) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Saya meruncingkan pinsil dengan ....*

١- بَرَيْتُ الْقَلَمَ بِـ ....

2. *Guru itu memuji kepada ....*

٢- يُثْنِي الْمُعَلِّمُ عَلَى ....

3. *Penjahat itu dihalau ke ....*

٣- يُسَاقُ الْمُجْرِمُ إِلَى ....

4. *Hujan itu turun dari ....*

٤- يَنْزِلُ الْمَطَرُ مِنْ ....

5. *Emas itu dikeluarkan dari ....*

٥- يُسْتَخْرَجُ الذَّهَبُ مِنْ ....

6. *Orang yang berakal menjauhkan diri dari ....*

٦- اَلْعَاقِلُ يَبْتَعِدُ عَنْ ....

7. *Sepatu-sepatu itu dibikin dari ....*

٧- تُصْنَعُ الْاَحْذِيَةُ مِنْ ....

8. *Anak perempuan itu memandang wajahnya di ....*

٨- تَنْظُرُ الْبِنْتُ وَجْهَهَا فِيْ ....

9. *Tukang besi membuat sepatu kuda untuk ....*

٩- صَنَعَ الْحَدَّادُ نَعْلاً لِـ ....

10. *Tuan itu marah kepada ....*

١٠- غَضِبَ السَّيِّدُ عَلٰى ....

11. *Anak itu membakar tangannya dengan ....*

١١- اَحْرَقَ الْوَلَدُ يَدَاهُ بِـ ....

12. *Ilmu itu lebih utama dari ....*

١٢- اَلْعِلْمُ اَفْضَلُ مِنْ ....

Latihan 4

Buatlah tujuh buah susunan kalimat yang pada setiap sebuah susunan tersebut memakai huruf jar yang berbeda-beda:

1.	١- ....
2.	٢- ....
3.	٣- ....
4.	٤- ....
5.	٥- ....
6.	٦- ....
7.	٧- ....

Latihan 5

Jadikanlah susunan kalimat sempurna pada isim-isim di bawah ini. yang isim-isim itu dijarkan oleh salah satu huruf jar:

1.	اَلْبَابُ	=	*Pintu*	١- ....
2.	اَلْأَرْضُ	=	*Bumi*	٢- ....
3.	اَلسَّمَاءُ	=	*Langit*	٣- ....
4.	اَلْكُرَةُ	=	*Bola*	٤- ....
5.	اَلشَّرُّ	=	*Jahat*	٥- ....
6.	اَلْمَاءُ	=	*Air*	٦- ....
7.	اَلْمَنْزِلُ	=	*Rumah*	٧- ....
8.	اَلْقَلَمُ	=	*Pena*	٨- ....

Latihan 6 Mengarang

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan kalimat yang sempurna, yang mana pada setiap jawaban itu ada yang memakai salah satu dari huruf jar yang telah kamu ketahui :

1. *Di manakah kitab mu?* ١- اَيْنَ كِتَابُكَ ؟

2. *Di manakah pelana kuda itu diletakkan?*

٢- اَيْنَ يُوْضَعُ السَّرْجُ مِنَ الْحِصَانِ ؟

3. *Ke manakah kamu pergi pada waktu liburan musim panas?*

٣- اَيْنَ تُسَافِرُ فِيْ عُطْلَةِ الصَّيْفِ ؟

4. *Kapankah dinyalakannya lampu-lampu itu?*

٤- مَتَى تُوقَدُ ٱلْمَصَابِيحُ ؟

5. *Bagaimanakah ikan itu dipancing?*

٥- كَيْفَ يُصْطَادُ ٱلسَّمَكُ ؟

6. *Dengan apa kayu di potong?*

٦- بِمَ يُقْطَعُ ٱلْخَشَبُ ؟

7. *Mengapa kamu buka jendela-jendela kamar itu?*

٧- لِمَ تُفْتَحُ نَوَافِذُ ٱلْحُجْرَةِ ؟

8. *Dari mana dikeluarkannya emas itu?*

٨- مِنْ أَيْنَ يُسْتَخْرَجُ ٱلذَّهَبُ ؟

9. *Dari siapakah orang yang berakal itu menjauhkan diri?*

٩- عَمَّنْ يَبْتَعِدُ ٱلْعَاقِلُ ؟

Latihan 7 Mengi'rab

A. Contoh:

1. *Orang yang ghaib itu akan kembali ke negerinya.*

١- يَعُودُ ٱلْغَائِبُ إِلَى ٱلْوَطَنِ

Ya'uudu : Fi'il mudlari' yang dirafa'kan

يَعُودُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوعٌ

Al Ghaaibu : Fa'il yang dirafa'kan

اَلْغَائِبُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Ilaa : Huruf jar

إِلَى : حَرْفُ جَرٍّ

Wathani : Isim yang dijarkan oleh ilaa.

اَلْوَطَنِ : اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِإِلَى

2. *Dengan sebab ilmu orang itu jadi mulia.*

٢- بِالْعِلْمِ يَسُوْدُ الْمَرْءُ

Ba' : Huruf jar

اَلْبَاءُ : حَرْفُ جَرٍّ .

Al 'Ilmi : Isim yang dijarkan oleh ba'

اَلْعِلْمِ : اِسْمٌ مَجْرُوْرٌ بِالْبَاءِ .

Yasuudu : fi'il mudlari' yang marfu'

يَسُوْدُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ .

Al Mar-u : Fa'il yang dirafa'kan.

اَلْمَرْءُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ .

B. I'rablah susunan kalimat-kalimat di bawah ini:

1. Janganlah kamu bermain api.

١- لَاتَلْعَبْ بِٱلنَّارِ

Laa	:	.... :	لَا
Tal'ab	:	.... :	تَلْعَبْ
Ba'	:	.... :	بَاءٌ
An Naari	:	..... :	اَلنَّارِ

2. Bintang-bintang itu berkilauan di langit.

٢- تَتَلَأْلَأُ ٱلنُّجُوْمُ فِي ٱلسَّمَاءِ

Tatala'la-u	:	.... :	تَتَلَأْلَأُ
An Nujuumu	:	..... :	اَلنُّجُوْمُ
Fii	:	.... :	فِي
As Samaa-i	:	...... :	اَلسَّمَاءِ

3. Tikus itu bersembunyi di dalam kamar.

٣- اَلْفَأْرَةُ مُخْتَبِئَةٌ فِي الْحُجْرَةِ

Al Fa'ratu	:	..... :	اَلْفَأْرَةُ

Mukhtabi-atun	:	....	مُخْتَبِئَةٌ : ...
Fii	:	....	فِي : ......
Al Hujrati	:	....	اَلْحُجْرَةِ : ...

4. *Anak itu merasa letih karena lari.*

٤- تَعِبَ الْوَلَدُ مِنَ الْجَرْيِ

Ta'ibu	:	....	تَعِبَ : ....
Al Waladu	:	....	اَلْوَلَدُ : ....
Min	:	....	مِنْ : ......
Al Jaryi	:	....	اَلْجَرْيِ : ....

NA'AT (KATA SIFAT)

Contoh-contoh:

I. 1. *Ini sebuah kitab yang berguna.*

١- هٰذَا كِتَابٌ مُفِيْدٌ

2. *Telah saya baca sebuah kitab yang berguna.*

٢- قَرَأْتُ كِتَابًا مُفِيْدًا

3. *Telah saya pandang pada kitab yang berguna.*

٣- نَظَرْتُ فِيْ كِتَابٍ مُفِيْدٍ

II. 1. *Ini lapangan yang luas.*

١- هٰذَا مَيْدَانٌ فَسِيْحٌ

2. *Telah saya lihat lapangan yang luas.*

٢- رَأَيْتُ مَيْدَانًا فَسِيْحًا

3. *Saya berlari-lari di lapangan yang luas.*

٣- جَرَيْتُ فِيْ مَيْدَانٍ فَسِيْحٍ

III. 1. *Memekarlah bunga mawar yang indah.*

١- تَفَتَّحَتِ الْوَرْدَةُ الْجَمِيْلَةُ

2. *Telah kupetik bunga mawar yang indah.*

٢- قَطَفْتُ الْوَرْدَةَ الْجَمِيْلَةَ

3. *Saya memandang kepada bunga mawar yang indah.*

٣- نَظَرْتُ إِلَى الْوَرْدَةِ

Pembahasan:

Semua contoh di atas itu ada tiga kelompok, yang masing-masing kelompok diakhiri oleh kalimat: مُفِيْدٌ , فَسِيْحٌ dan اَلْجَمِيْلَةِ maka kalimat-kalimat tersebut dinamakan na'at (kata sifat) yang menyifati kalimat-kalimat sebelumnya

Apabila kamu memperhatikan pada kalimat na'at tersebut, maka di akhir kalimatnya ada yang berharakat dlammah (rafa'), fathah (nasab) dan ada yang berharakat kasrah (jar). Dan perlu diketahui, bahwa setiap na'at hukumnya selalu mengikuti man'utnya (kalimat yang sebelumnya), baik di dalam rafa'nya, nasabnya maupun jarnya, sebagaimana contoh di atas.

Kaidah:

٢٣- اَلنَّعْتُ لَفْظٌ يَدُلُّ عَلَى صِفَةٍ فِي اسْمٍ قَبْلَهُ، وَيُسَمَّى الْاِسْمُ الْمَوْصُوْفُ مَنْعُوْتًا

23. Na'at yaitu suatu lafazh yang menerangkan tentang sifatnya isim yang sebelumnya. Dan isim yang disifati itu dinamakan Man'ut.

٢٤- اَلنَّعْتُ يَتْبَعُ الْمَنْعُوْتَ فِي رَفْعِهِ وَنَصْبِهِ وَجَرِّهِ.

24. Na'at itu hukumnya mengikuti man'utnya di dalam rafa'nya, nasabnya dan jarnya.

Latihan 1

Isilah titik-titik yang berada pada susunan kalimat di bawah ini dengan na'at yang sesuai, dan berilah harakat (syakal) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Anak .... dicintai oleh ayahnya.*

١- اَلْوَلَدُ .... يُحِبُّهُ اَبُوْهُ

2. *Saya berlari-lari di lapangan ....*

٢- جَرَيْتُ فِيْ مَيْدَانٍ ....

3. *Perbanyaklah kamu membaca kitab-kitab ....*

٣- اَكْثِرْ مِنَ الْقِرَاءَةِ الْكُتُبِ ....

4. *Teman merugikan sahabatnya.*

٤- يَضُرُّ الصَّدِيْقُ .... صَاحِبَهُ

5. *Musuh .... lebih baik dari teman.*

٥- عَدُوٌّ ...... خَيْرٌ مِنْ صَدِيْقٍ ....

6. *Janganlah kamu minum air :.........*

٦- لَاتَشْرَبِ الْمَاءَ ....

7. *Sepatu .... membahayakan kaki.*

٧- اَلْحِذَاءُ .... يَضُرُّ الْقَدَمَ

8. *Saya menziarahi korban ....*

٨- زُرْتُ ضَاحِيَةً ....

9. *Onta mempunyai leher ....*

٩- لِلْجَمَلِ عُنُقٌ ....

10. *Berlomba-lombalah kamu dalam beramal ....*

١٠- تَنَافَسُوْا فِي الْعَمَلِ ....

Latihan 2

Isilah titik-titik yang berada pada susunan kalimat di bawah ini dengan man'ut (kalimat yang disifati) yang sesuai, dan berilah harakat (syakal) pada setiap akhir kalimatnya:

1. *Manusia itu suka .... adil.*

١- يُحِبُّ النَّاسُ .... الْعَدْلَ

2. *Di dalam kebun .... mekar.*

٢- فِي الْبُسْتَانِ .... مُفَتَّحَةٌ

3. *......... banyak membahayakan perut.*

٣- .... الْكَثِيْرُ يَضُرُّ الْمَعِدَّةَ

4. . *Pohon itu mempunyai .... masak.* .

٤- تَحْمِلُ الشَّجَرَةُ .... نَاضِجَةً

5. *Burung merak itu mempunyai .... bagus.*

٥- لِلطَّاوُوْسِ .... جَمِيْلٌ

6. *Kuletakkan gambar itu di .... yang indah.*

٦- وَضَعْتُ الصُّوْرَةَ فِي .... بَدِيْعٍ

7. *Saya melihat di dalam kebun .... menerkam.*

٧- اَبْصَرْتُ فِي الْحَقْلِ .... مُفْتَرِسًا

8. *Saya tidak suka berjalan di .... sempit.*

٨- اَكْرَهُ السَّيْرَ فِي .... الْمُزْدَحِمَةِ

9. *Di langit .... berkilauan.*

٩- فِي السَّمَاءِ .... لاَمِعَةٌ

10. *Saya melihat di udara .... tebal.*

١٠- اَرَى فِي الْجَوِّ .... كَثِيفًا

Latihan 3

Buatlah susunan kalimat sempurna dengan menjadikan isim-isim di bawah ini sebagai man'utnya, kemudian carikanlah na'atnya yang sesuai, dan berilah harakat (syakal) pada setiap akhir kalimatnya (na'at dan man'utnya:

1.	نَهْرٌ	=	*Sungai*	١- ....
2.	بَرْدٌ	=	*Dingin*	٢- ....
3.	اَلسَّمَاءُ	=	*Langit*	٣- ....
4.	طَرِيْقٌ	=	*Jalan*	٤- ....
5.	اَلْمَسْجِدُ	=	*Masjid*	٥- ....
6.	اَلْبَحْرُ	=	*Laut*	٦- ....

7.	نَخْلَةٌ	=	*Pohon kurma*	..........٧-
8.	اَلْبِنَاءُ	=	*Bangunan*	..........٨-
9.	اَلسَّفِيْنَةُ	=	*Kapal*	..........٩-
10.	مَطَرٌ	=	*Hujan*	..........١٠-
11.	اَلْبُسْتَانُ	=	*Kebun*	..........١١-
12.	اَلْقِطَارُ	=	*Kereta api*	..........١٢-

Latihan 4

Buatlah susunan kalimat sempurna dengan menjadikan isim-isim di bawah ini sebagai na'atnya, kemudian carikanlah man'utnya yang sesuai, dan berilah harakat (syakal) pada setiap akhir kalimatnya (na'at dan man'utnya):

1.	خَشِنٌ	=	*Kasar/kesat*	..........١-
2.	لَامِعَةٌ	=	*Berkilauan*	..........٢-
3.	عَذْبٌ	=	*Tawar*	..........٣-
4.	مُفْتَرِسٌ	=	*Menerkam/buas*	..........٤-
5.	اَلنَّظِيْفُ	=	*Bersih*	..........٥-
6.	نَاضِجَةٌ	=	*Matang*	..........٦-
7.	اَلرَّائِقُ	=	*Bersih/jernih*	..........٧-

8. اَلْمَحْلُوْجُ = *Bersih* ....-٨

9. ذَابِلَةٌ = *Layu* ....-٩

10. اَلْحُلْوُ = *Manis* ....-١٠

Latihan 5

1. Buatlah lima buah susunan kalimat jumlah fi'liyah, yang setiap fa'ilnya sebagai man'ut:

   1. ....-١
   2. ....-٢
   3. ....-٣
   4. ....-٤
   5. ....-٥

2. Buatlah lima buah susunan kalimat jumlah fi'liyah, yang setiap Maf'ul Bihnya sebagai man'utnya:

   1. ....-١
   2. ....-٢
   3. ....-٣
   4. ....-٤
   5. ....-٥

3. Buatlah lima buah susunan kalimat jumlah ismiyah, yang setiap mubtada'nya sebagai man'ut:

   1. ....-١
   2. ....-٢
   3. ....-٣
   4. ....-٤
   5. ....-٥

4. Buatlah lima buah susunan kalimat jumlah ismiyah, yang setiap khabarnya sebagai man'ut:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

5. Buatlah lima buah susunan kalimat, yang setiap isim yang dijarkannya itu sebagai man'ut:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥

Latihan 6 Mengarang

Buatlah tujuh buah susunan kalimat jumlah fi'liyah dengan memakai lafazh " اَلثَّوْرُ " (sapi jantan) sebagai man'utnya. Untuk na'atnya carikan kalimat yang sesuai dengannya. Kemudian buatlah susunan jumlah tersebut sebuah karangan pendek yang memuat tentang sifat "sapi jantan" itu:

1.	.... -١
2.	.... -٢
3.	.... -٣
4.	.... -٤
5.	.... -٥
6.	.... -٦
7.	.... -٧

Latihan 7 Mengi'rab

A. Contoh:

1. Pedagang yang jujur itu beruntung.

١- رَبِحَ التَّاجِرُ الأمِيْنُ

Rabiha	:	Fi'il madli

رَبِحَ : فِعْلٌ مَاضٍ

At Taajiru	:	Fa'il yang dirafa'kan.

اَلتَّاجِرُ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Al Amiinu	:	Na'at yang dirafa'kan.

اَلأمِيْنُ : نَعْتٌ مَرْفُوْعٌ

2. Ali membaca kitab yang berguna.

٢- يَقْرَأُ عَلِيٌّ كِتَابًا مُفِيْدًا

Yaqra-u	:	Fi'il mudlari' yang dirafa'kan.

يَقْرَأُ : فِعْلٌ مُضَارِعٌ مَرْفُوْعٌ

Aliyyun	:	Fa'il yang dirafa'kan.

عَلِيٌّ : فَاعِلٌ مَرْفُوْعٌ

Kitaaban	:	Maf'ul Bih yang dinasabkan.

كِتَابًا : مَفْعُوْلٌ بِهِ مَنْصُوْبٌ

Mufiidan : Na'at yang dinasabkan.

مُفِيدًا : نَعْتٌ مَنْصُوبٌ

B. I'rablah susunan kalimat-kalimat di bawah ini:

1. Hujan lebat turun dari langit.

١- نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَطَرٌ غَزِيرٌ

Nazala : .... : نَزَلَ

Min : .... : مِنْ

As Samaa-i : .... : السَّمَاءِ

Matharun : .... : مَطَرٌ

Ghaziirun : .... : غَزِيرٌ

2. Ali memakai sepatu yang besar.

٢- يَلْبَسُ عَلِيٌّ حِذَاءً وَاسِعًا

Yalbasu : .... : يَلْبَسُ

Aliyyun : .... : عَلِيٌّ

Hidzaa-an : .... : حِذَاءً

Waasi-'an : .... : وَاسِعًا

3. Lebah banyak di kebun-kebun yang berbuah.

٣- يَكْثُرُ النَّحْلُ فِي الْبَسَاتِينِ الْمُثْمِرَةِ

Yaktsuru	:	يَكْثُرُ : ....
An Nakhlu	:	اَلنَّخْلُ : ......
Fii	:	فِيْ : ....
Al Basaatiin	:	اَلْبَسَاتِيْنُ : ....
Al Mutsmirati	:	اَلْمُثْمِرَةِ : ....

Alhamdulillah terjemahan "Nahwu Wadlih" juz pertama sudah selesai, mudah-mudahan bermanfa'at bagi kita. Dan ikutilah juz yang kedua.